

**PENGELOLAAN SEKOLAH ALAM DALAM MEMBENTUK**

**PERILAKU CINTA LINGKUNGAN**

**(Studi Kasus Di Sekolah Dasar Alam Al Izzah Krian Sidoarjo)**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**M. SYIFA' HIDAYATULLOH**  
**(D73214027)**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL**

**SURABAYA**

**2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

NAMA : Mohamad Syifa' Hidayatulloh

NIM : D73214027

JUDUL SKRIPSI :PENGELOLAAN SEKOLAH ALAM DALAM  
MENUMBUHKAN PERILAKU CINTA LINGKUNGAN  
(STUDY KASUS SEKOLAH DASAR ALAM AL IZZAH  
KRIAN SIDOARJO)

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 1 November 2018

Saya yang menyatakan,  
  
1. Syifa' Hidayatulloh  
D73214027



## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh Mohamad Syifa' Hidayatulloh telah dipertahankan di depan Tim

Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Kejuruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Surabaya, 5 November 2018

Mengesahkan,

Dekan,



  
**Prof. Dr. H. Ali Masud, M.Ag.M.Pd.I**

**NIP. 196301231993031002**

Penguji I



**Dr. H. A.Z. Fanani, M. Ag.**

**NIP.195501211985031002**

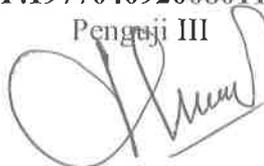
Penguji II



**Machfud Bachtiyar, M.Pd.I**

**NIP.197704092008011007**

Penguji III



**Dr. Samsul Maarif, M.Pd.**

**NIP. 196404071998031003**

Penguji IV



**Muhammad Nuril Huda, M.Pd.**

**NIP. 19800627008011006**

## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : M. Syifa' Hidayatulloh

NIM : D73214027

Judul : Pengelolaan Sekolah Alam Dalam Perilaku Cinta Lingkungan (Sekolah Dasar Alam Al Izzah Krian Sidoarjo)

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 18 Oktober 2018

Pembimbing I



**Dr. Samsul Maarif, M.Pd.**

**196404071998031003**

Pembimbing II



**Muhammad Nuril Huda, M.Pd.**

**198006272008011006**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Mohamad Syifa Hidayatulloh  
NIM : D73214027  
Fakultas/Jurusan : Pendidikan Islam / Tarbiyah dan Keguruan  
E-mail address : Hidayatullohsyifa@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Pengelolaan Sekolah Alam dalam membentuk perilaku  
Cinta Lingkungan (studi kasus sekolah dasar Alam  
Al Izzah Krian Sidoarjo)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 8 November 2018

Penulis

( Syifa' Hidayatulloh )  
nama terang dan tanda tangan













Menurut Suharsimi arikunta pengelolaan adalah substansi dari mengelola, sedangkan mengelola berarti suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data, merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, sampai dengan pengawasan dan penilaian. Dijelaskan kemudia pengelolaan menghasilkan suatu dan sesuatu itu dapat merupakan sumber penyempurnaan dan peningkatan pengelolaan selanjutnya.<sup>4</sup>

Drs. M. Manulang dalam bukunya dasar-dasar manajemen istilah pengelolaan (manajemen) mengandung tiga pengetahuan, yaitu : pertama, manajemen sebagai suatu proses, kedua, manajemen sebagai kolektifitas orang-orang yang melakukan aktifitas manajemen dan yang ketiga, manajemen sebagai suatu seni (*art*) dan sebagai suatu ilmu.<sup>5</sup>

Oey Liang Lee (dalam Ranupandojo, 1996:3) mendefinisikan bahwa, “Manajemen adalah seni Ilmu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian dan pengontrolan manusia dan barang-barang (terutama manusia) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu”. Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa manajemen atau pengelolaan adalah kegiatan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengontrolan terhadap penggunaan sumber daya yang dimiliki dalam organisasi untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunta, *Pengelolaan Kelas dan Siswa*, (jakarta : CV. Rajawali, 1988), hal. 8

<sup>5</sup> Drs. M. Manulang, *dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta : Ghalia Indonesi, 1990), hal. 15-17

<sup>6</sup> Ranupandojo, Heidjrachman. *Dasar-Dasar Manajemen* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN 1996), hal. 3



abad yang lalu, yang digagas oleh Jan Lightghart pada tahun 1859 (BPPP Kemendikbud, 2008).<sup>8</sup>

Bumi sebagai tempat manusia untuk hidup, semakin hari semakin rusak saja. Pemanasan global (*global warming*) merupakan salah satu kerusakan alam yang terjadi. Persoalan lingkungan hidup sudah menjadi bagian dari persoalan dunia global yang saling terkait. *National Geographic*, 29 September 2004, membuat liputan ilmiah serta fakta yang menyinggung mengenai tanda-tanda bumi yang berubah: tingkat karbondioksida meningkat, kadar merkuri bertambah, laut mulai menghangat, *gletser* (gunung es) mencair, laut es mulai berkurang, kebakaran semakin tidak terkendali, tumbuhan lebih cepat berbunga, waktu migrasi hewan-hewan berubah, habitat berganti, burung bersarang lebih awal, penyakit muncul dan menyebar, terumbu karang menjadi putih (*bleaching*), hewan amfibi mulai menghilang, pantai tererosi, hutan yang tadinya sejuk diselimuti embun kini tak tampak, dan temperatur semakin tinggi dan meningkat drastis (Mangunjaya, 2008: 49).<sup>9</sup>

Persoalan lingkungan hidup tersebut disebabkan karena ulah manusia itu sendiri yang tidak mau peduli serta acuh tak acuh terhadap lingkungan. Manusia hanya mau mengambil hasil dari alam dan lingkungan saja tanpa pernah man peduli bagaimana cara melestarikan lingkungan tersebut. Gaya hidup manusia dan aktivitas manusia yang lebih senang menggunakan teknologi modern juga ikut berperan serta

---

<sup>8</sup> Balai Pendidikan dan Pelatihan Perikanan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional Tahun 2008

<sup>9</sup> <https://Unas.Academia.Edu/Fachruddinmangunjaya/Curriculumvitae> . Di Akses Pada Tanggal 20 Februari 2018 Pukul 19.30

dalam perusakan lingkungan. Manusia lebih senang menggunakan kendaraan bermotor daripada bersepeda, merasa lebih nyaman berada di ruangan yang ber AC daripada ruangan yang berjendela besar. Aktivitas manusia yang demikian, dapat memicu terjadinya efek rumah kaca yang pada akhirnya akan menyebabkan terjadinya pemanasan global.

Kecintaan terhadap lingkungan hidup sebaiknya mulai ditanamkan sejak dini atau anak-anak karena anak-anak merupakan generasi penerus bangsa. Misalnya saja dengan cara mengajak mereka mengamati dan berinteraksi secara langsung dengan alam sekitarnya. Anak-anak harus diberikan contoh yang baik tentang bagaimana cara untuk mencintai lingkungan dan juga untuk melestarikan lingkungan.

lembaga pendidikan atau yang biasa kita sebut dengan sekolah. Melalui sekolah, anak dapat mempelajari dan memahami pranata sosial, mempelajari simbol-simbol budayanya, menemukan dan mempelajari nilai-nilai yang berguna baik untuk diri sendiri, masyarakat maupun negaranya. Sehingga anak-anak bisa menggunakan nilai-nilai yang telah mereka dapatkan dan pelajari dari sekolah sebagai pedoman dalam bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari.

Sekolah Dasar alam Al Izzah Krian di dirikan pada tahun 2015 oleh Ibu Nur Azizah dengan visi mengantarkan generasi penerus bangsa yang mencintai al qur'an dan sunnah Rasulullah yang berakhlakul karimah dan misi untuk bisa mengembangkan model pembelajaran yang berbasisi pada fithrah penciptaan manusia

dengan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan tidak melupakan akan cinta lingkungan sekitar.

Sekolah Dasar Alam Al Izzah Desa Kemas Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo. Sekolah Alam ini mempunyai konsep pendidikan yang berbasis pada alam semesta dan juga berdasarkan pada Al Qur'an dan Hadits. Anak didik diajarkan untuk tidak saja mampu memanfaatkan apa yang tersedia di alam, tapi juga mampu mencintai dan memelihara alam dan lingkungannya. Di Sekolah Alam Al Izzah, anak diberi kebebasan dalam memakai seragam sekolah. Sehingga tidak ada seragam merah putih ataupun seragam batik, disini. Anak menggunakan seragam sekolah bebas, akan tetapi sopan dan tetap menggunakan sepatu. Bangunan permanen seperti gedung sekolah pada umumnya tidak akan ditemukan Di Sekolah Alam Al Izzah. Sekolah yang berdiri di atas tanah seluas 8636 m<sup>2</sup> ini bernuansa alam yang didominasi dengan sawah sawah di sekitar lingkungan sekolah. Sekolah alam al izzah berdiri sekitar kurang lebih 2 tahun yang sudah memiliki gedung untuk pembelajaran taman kanak kanak, SD, maupun SMP, yakni sebuah gazebo yang berukuran 8x8 sebanyak 4 ruangan.

Ruangan yang ada seperti ruang kelas, ruang guru dan ruang kepala sekolah hanya menggunakan rumah kayu yang dibangun berlantai dua. Tidak ada bangku atau kursi seperti sekolah pada umumnya. Ruang kelas terbuka dan menyatu dengan alam. Proses pembelajaran disini semua serba lesehan. Untuk keperluan menulis, setiap siswa memiliki meja sendiri, akan tetapi mereka lebih senang menulis dengan

cara leshan. Sedangkan konsep pembelajarannya, menggunakan alam sebagai media pembelajarannya dengan metode *spider web* dimana suatu tema diintegrasikan dalam semua mata pelajaran. Di sini anak akan dihargai setiap kelebihan dan dipahami setiap kekurangannya, karena menurut Sekolah Alam Al Izzah setiap anak mempunyai keunikan tersendiri dan itu harus dihargai.

Kemudian, kurikulum yang digunakan Di Sekolah Alam Al Izzah juga tetap berpedoman dan bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan Nasional (Kemendiknas) dan juga terdapat rapor hasil belajar siswa sama seperti sekolah lain pada umumnya. Pada pelaksanaan pembelajarannya, Di Sekolah Alam Al Izzah menggunakan alam sekitar sebagai sumber belajar yang nyata bagi anak didiknya. Di Sekolah Alam Al Izzah menjadikan alam sebagai sarana pembelajarannya (*learning experience*) dan bukan semata-mata sebagai obyek observasinya. Anak dapat lebih mengenal dan merasa dekat dengan alam. Dari sinilah anak akan mulai peduli dan sayang terhadap lingkungan, melalui kegiatan-kegiatan yang bernuansa alam dengan tetap menjaga kelestarian alam dan lingkungan serta keseimbangan ekosistem.

Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengupas dan menganalisa tentang cara Pengelolaan yang ada di Sekolah Alam Dalam Perilaku Cinta Lingkungan (Studi Kasus Di Sekolah Alam Al Izzah kemas, Krian, Sidoarjo).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengelolaan Sekolah Dasar Alam Al Izzah Krian Sidoarjo?
2. Bagaimana Program Cinta Lingkungan Sekolah Dasar Alam Al Izzah Krian Sidoarjo?
3. Bagaimana Perubahan Sikap dan Kepribadian Anak Terhadap Cinta Lingkungan di Sekolah Dasar Alam Al Izzah Krian Sidoarjo?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap, mengetahui dan menjelaskan tentang:

1. Mendeskripsikan pengelolaan yang dilaksanakan sekolah alam SD Sekolah Alam Al Izzah Krian Sidoarjo.
2. Mendeskripsikan program Cinta Lingkungan di Sekolah Dasar Alam Al Izzah Krian Sidoarjo.

10. Mendeskripsikan dan menganalisa Bagaimana Perubahan Sikap dan Kepribadian Anak Terhadap Cinta Lingkungan Sekolah Dasar Alam Al Izzah Krian Sidoarjo.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian pengelolaan sekolah alam dalam perilaku cinta lingkungan mempunyai manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut;

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan contoh atau model bagi masyarakat atau instansi pendidikan untuk menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada alam dalam perilaku cinta lingkungan.

##### **2. Manfaat Praktis**

Dari segi praktis, diharapkan penelitian ini menjadi tambahan informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan data mengenai pengelolaan sekolah alam dalam perilaku cinta lingkungan, diantaranya:

###### **a. Bagi Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam**

Untuk menambah wawasan dan pengalaman mengenai pengelolaan sekolah alam dalam perilaku cinta lingkungan

###### **b. Bagi SD Sekolah Alam Al Izzah**

Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan bahan dalam mengevaluasi pengelolaan sekolah alam dalam perilaku cinta lingkungan

c. Bagi Masyarakat Umum dan Civitas Sekolah

Sebagai bahan referensi untuk menambah wawasan tentang pengelolaan sekolah alam dalam perilaku cinta lingkungan

## E. Definisi Konseptual

### 1. Pengertian Pengelolaan

Sebelum membicarakan pengelolaan Sekolah Alam, terlebih dahulu membicarakan tentang pengelolaan. Pengelolaan adalah pekerjaan intelektual yang dilakukan orang dalam hubungannya dengan organisasi. Para pakar mendefinisikan pengelolaan dengan berbagai formulasi. Dalam kamus Bahasa Indonesia lengkap disebutkan bahwa pengelolaan adalah proses atau cara perbuatan mengelola atau proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain, proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi atau proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan.<sup>10</sup>

Menurut Suharsimi Arikunta pengelolaan adalah substansi dari mengelola, sedangkan mengelola berarti suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data, merencana, mengorganisasikan, melaksanakan, sampai dengan pengawasan dan penilaian. Dijelaskan kemudian pengelolaan menghasilkan suatu dan sesuatu itu

---

<sup>10</sup> Daryanto, Kamus Indonesia Lengkap, (Surabaya : Apollo, 1997), hal. 348

dapat merupakan sumber penyempurnaan dan peningkatan pengelolaan selanjutnya.<sup>11</sup>

Drs. M. Manulang dalam bukunya *dasar-dasar manajemen* istilah pengelolaan (manajemen) mengandung tiga pengertian, yaitu: pertama, manajemen sebagai suatu proses, kedua, manajemen sebagai kolektifitas orang-orang yang melakukan aktifitas manajemen dan yang ketiga, manajemen sebagai suatu seni (*art*) dan sebagai suatu ilmu.<sup>12</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengelolaan (manajemen) adalah suatu cara atau proses yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan evaluasi untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan agar berjalan efektif dan efisien.

## 2. Pengertian Sekolah Alam

Sekolah alam adalah sebuah model pendidikan yang memanfaatkan alam semesta sebagai media belajar. Sekolah alam adalah sebuah sekolah untuk semua yaitu untuk segala tingkatan kemampuan ekonomi, kecerdasan anak, etnik, dan agama. Sekolah alam akan membantu anak didik menjadi manusia yang berkarakter yaitu manusia yang tidak saja mampu memanfaatkan apa yang tersedia di alam semesta, tapi juga mampu mencintai dan memelihara alam lingkungannya. Sekolah Alam merupakan sekolah alternatif dan berbasis komunitas. Kegiatan

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunta, *Pengelolaan Kelas Dan Siswa*, (Jakarta : CV. Rajawali, 1988), hal. 8

<sup>12</sup> Drs. M. Manulang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta : Ghalia Indonesi, 1990), hal. 15-17

belajar di Sekolah Alam dilakukan dengan memaksimalkan eksplorasi terhadap alam dan lingkungan sekitar.<sup>13</sup>

### 3. Pengertian Perilaku.

Pengertian perilaku Chaplin adalah bagian dari satu kesatuan pola reaksi.<sup>14</sup> Sedangkan perilaku menurut Walgito adalah suatu aktivitas yang mengalami perubahan dalam diri individu, perubahan itu di dapat dalam segi kognitif, afektif dan dalam segi psikomotorik.<sup>15</sup>

Jadi perilaku adalah suatu perbuatan atau aktivitas respons, baik itu reaksi, tanggapan, jawaban, atau balasan yang dilakukan organisme.

### 4. Pengertian Cinta Lingkungan

Menurut Quraish Shihab: cinta adalah kecenderungan hati kepada sesuatu karena kenikmatan atau manfaat yang dapat diperoleh dari yang dicintai.<sup>16</sup>

Menurut UU No.23 tahun 1997 lingkungan adalah kesatuan ruang dengan semua benda dan kesatuan makhluk hidup termasuk didalamnya manusia dan perilakunya yang melangsungkan kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya. Sehingga lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di

<sup>13</sup> <http://www.sekolahalamindonesia.org/profil.com>, 18 Mei 2010. Diakses pada 20 Feb. 18 pkl 20.00

<sup>14</sup> chaplin, j. P. *Kamus Lengkap Psikologi, Penerjemah : Kartini Kartono* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada,1999), hal. 53

<sup>15</sup> Bimo Walgito, *Psikologi Kelompok*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2007), hal. 168

<sup>16</sup> M. Asyhari.. *Tafsir Cinta: Tebarkan Kebajikan Dengan Spirit Al-Quran*. (Jakarta: Hikmah 2006), hal. 22

sekitar manusia yang mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia baik langsung maupun tidak langsung.<sup>17</sup>

Pengertian lingkungan menurut Darsono adalah semua benda dan kondisi, termasuk manusia dan kegiatan mereka, yang terkandung dalam ruang di mana manusia dapat mempengaruhi kelangsungan hidup dan kesejahteraan manusia dan badan-badan hidup lainnya.<sup>18</sup>

Jadi pengertian cinta lingkungan adalah kecenderungan hati pada suatu kenikmatan yang diperoleh untuk melangsungkan kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.

#### **F. Keaslian Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh Rizki Yusnia dengan judul Upaya Sekolah Alam Dalam Mensosialisasikan Nilai, Sikap, dan Perilaku Cinta Lingkungan Terhadap Anak, secara manajerial sudah berjalan dengan baik yakni: peran kepala sekolah sebagai penggerak kebijakan dalam mensosialisasikan sikap dan perilaku cinta lingkungan terhadap anak, mampu menumbuhkan sikap cinta lingkungan terhadap siswanya dengan bukti beberapa realita perubahan sikap cinta lingkungan anak yang terjadi di Sekolah Alam Unggaran Kabupaten Semarang.

---

<sup>17</sup> Uu No.23 Tahun 1997 Tentang Lingkungan

<sup>18</sup> Darsono.. *Peran Tata Graha*. Yogyakarta: Andi. 1995



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Pengelolaan sekolah alam.

##### 1. Pengertian Pengelolaan.

Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata “*management*”, terbawa oleh derasnya arus penambahan kata pungut ke dalam bahasa Indonesia, istilah Inggris tersebut lalu di Indonesia menjadi manajemen. Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur, pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen. Jadi manajemen itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan melalui aspek-aspeknya antara lain *planning, organizing, actuating, dan controlling*.

Dalam Kamus Bahasa Indonesia lengkap disebutkan bahwa pengelolaan adalah proses atau cara perbuatan mengelola atau proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain, proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi atau proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan mencapai tujuan.<sup>19</sup>

Menurut Suharsimi Arikunto pengelolaan adalah substansi dari mengelola, sedangkan mengelola berarti suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data,

---

<sup>19</sup> Daryanto, *Kamus Indonesia Lengkap*, (Surabaya : Apollo, 1997), hal. 348

merencana, mengorganisasikan, melaksanakan, sampai dengan pengawasan dan penilaian. Dijelaskan kemudia pengelolaan menghasilkan suatu dan sesuatu itu dapat merupakan sumber penyempurnaan dan peningkatan pengelolaan selanjutnya.<sup>20</sup>

Marry Parker Follet (1997) mendefinisikan pengelolaan adalah seni atau proses dalam menyelesaikan sesuatu yang terkait dengan pencapaian tujuan. Dalam penyelesaian akan sesuatu tersebut, terdapat tiga faktor yang terlibat

- a. Adanya penggunaan sumber daya organisasi, baik sumber daya manusia maupun faktor-faktor produksi lainnya.
- b. proses yang bertahap mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengimplementasian, hingga pengendalian dan pengawasan.
- c. Adanya seni dalam penyelesaian pekerjaan.<sup>21</sup>

Drs. M. Manulang dalam bukunya dasar-dasar manajemen istilah pengelolaan (manajemen) mengandung tiga pengetahuan, yaitu: pertama, manajemen sebagai suatu proses, kedua, manajemen sebagai kolektifitas orang-orang yang melakukan aktifitas manajemen dan yang ketiga, manajemen sebagai suatu seni (*art*) dan sebagai suatu ilmu. Menurut pengertian yang pertama yakni manajemen sebagai suatu proses, Dalam buku *encyclopedia of the social sciences* dikatakan bahwa manajemen adalah suatu proses dengan proses mana pelaksanaan suatu tujuan tertentu

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunta, *Pengelolaan Kelas Dan Siswa*, (Jakarta : CV. Rajawali, 1988), hal. 8

<sup>21</sup> Emi Tisnawati Sule, Kurniwan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta : Kencana Perdana Media Goup, 2009), hal. 6

diselenggarakan dan diawasi. Sedangkan menurut pengertian yang kedua, manajemen adalah kolektivitas orang-orang yang melakukan aktivitas manajemen. Dan menurut pengertian yang ketiga, manajemen adalah suatu seni atau ilmu adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, dan pengawasan dari pada sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan terlebih dahulu.<sup>22</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengelolaan (manajemen) adalah suatu cara atau proses yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan evaluasi untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan agar berjalan efektif dan efisien.

## 2. Sekolah Alam

Lendo Novo, pengagas sekolah alam di Indonesia, mengatakan bahwa sejatinya alam merupakan lingkungan sekolah tempat peserta didik belajar, sehingga didirikan sekolah alam yang memiliki konsep “kembali ke alam”. Memberikan penjelasan bahwa sekolah alam adalah sebuah konsep pendidikan yang digagas oleh Lendo Novo tahun 1998 dengan menerapkan pembelajaran “memanusiakan manusia”. Maksud pembelajaran tersebut adalah memperlakukan peserta didik sesuai dengan perkembangan zaman, jati diri, serta minat bakatnya. Guru di sekolah alam juga memposisikan diri sebagai orang tua kedua di sekolah bagi peserta didik yang penuh semangat eksperimen serta mendampingi peserta didiknya melalui metode pembelajaran yang kreatif.

---

<sup>22</sup> Drs. M. Manulang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta : Ghalia Indonesi, 1990), hal. 15-17

Terinspirasi oleh Lendo Novo, Yuwono dan Eka (Kompas, 14 September 2009), pendiri Sekolah Alam Palembang, mendefinisikan sekolah alam sebagai sekolah inklusif yang menyediakan sarana bagi peserta didik untuk menggali berbagai potensi dari pemberian Tuhan, tidak hanya sebatas potensi akademik. Satmoko Budi Santoso (2010: 11) ikut menegaskan bahwa sekolah alam muncul membawa harapan untuk mengembalikan nilai-nilai esensial manusia menyatu dengan alam.<sup>23</sup>

Sekolah alam adalah sebuah model pendidikan yang memanfaatkan alam semesta sebagai media belajar. Sekolah alam adalah sebuah sekolah untuk semua yaitu untuk segala tingkatan kemampuan ekonomi, kecerdasan anak, etnik, dan agama. Sekolah alam akan membantu anak didik menjadi manusia yang berkarakter yaitu manusia yang tidak saja mampu memanfaatkan apa yang tersedia di alam semesta, tapi juga mampu mencintai dan memelihara alam lingkungannya. Sekolah Alam merupakan sekolah alternatif dan berbasis komunitas. Kegiatan belajar di Sekolah Alam dilakukan dengan memaksimalkan eksplorasi terhadap alam dan lingkungan sekitar.<sup>24</sup>

Sekolah Alam merupakan sekolah dengan konsep pendidikan berbasis alam semesta. Secara ideal, dasar konsep tersebut berangkat dari nilai-nilai Al Qur'an dan Hadits yang menyatakan bahwa hakikat penciptaan manusia adalah untuk

---

<sup>23</sup> [Http://Blogsedukasi.Blogspot.Co.Id/2012/06/Sekolah-Alternatifmengapa-Tidak.Html](http://Blogsedukasi.Blogspot.Co.Id/2012/06/Sekolah-Alternatifmengapa-Tidak.Html), Diakses 08/03/18 Pukul 09:13

<sup>24</sup> [Http://Www.Sekolahalamindonesia.Org/Profil.Com](http://Www.Sekolahalamindonesia.Org/Profil.Com), 18 Mei 2010. Diakses Pada 20 Feb. 18 Pkl 20.00

menjadi pemimpin, khalifah di muka bumi. Para penggagas Sekolah Alam yakin bahwa hakikat tujuan pendidikan adalah membantu anak didik tumbuh menjadi manusia yang berkarakter. Menjadi manusia yang tidak saja mampu memanfaatkan apa yang tersedia di alam, tetapi juga mampu mencintai dan memelihara alam lingkungannya.<sup>25</sup>

Penyusunan kurikulum sekolah alam dilandasi dengan pemikiran bagaimana menciptakan sistem pembelajaran yang menyenangkan dan menarik minat anak didik untuk mempelajarinya. pembelajaran tersebut agar siswa betul-betul menyenangi, menghayati, melaksanakan, dan terlibat dalam proses pelestarian alami ini yaitu :

a. Pembelajaran itu harus membentuk jiwa eksploratif siswa

Siswa yang memiliki jiwa eksploratif akan menemukan jalan untuk setiap persoalan yang dijumpai termasuk setiap persoalan dalam pelestarian alam.

b. Kegiatan kreatif

Kegiatan kreatif merupakan sisi lain dari mata uang jiwa eksploratif. Jika siswa eksploratif maka dia akan kreatif. Siswa kreatif tidak mudah putus asa dan selalu memikirkan cara baru dalam melestarikan alam.

---

<sup>25</sup> Perdana, Teguh Iman dan Vera Wahyudi. *Menemukan Sekolah yang Membebaskan.* (Jakarta: Kawan Pustaka. . 2004), hal. 10

c. Kegiatan integral

Ditandai oleh keberhasilan siswa yang utuh jiwanya artinya siswa tersebut mengerti betul apa yang akan dilakukan terhadap alam ini. Sekolah alam adalah sekolah yang menggunakan alam sebagai media pembelajaran. Dalam sekolah alam rasa keingintahuan anak dapat tersalurkan. Anak diberikan kebebasan untuk memuaskan keingintahuan mereka tanpa dihalangi oleh ruang kelas.

Belajar di alam terbuka secara naluriah akan menimbulkan suasana senang, tanpa tekanan dan jauh dari kebosanan. Dengan demikian akan tumbuh kesadaran pada anak-anak bahwa *learning* itu *fun*, dan sekolah pun identik dengan kegembiraan. Siswa belajar tidak hanya dengan mendengar penjelasan guru, tetapi juga dengan melihat, menyentuh, merasakan dan mengikuti keseluruhan proses dari setiap pembelajaran. Adapun konsep penerapan pada sekolah alam adalah:

a. Determanis Resiprokal

Anak-anak melalui sekolah alam akan belajar melalui lingkungan, diajarkan untuk mengenal dan mencintai alam sehingga mereka akan menghargai dan menjaga alam.

b. Tanpa *Reinforcement*

Anak-anak belajar melalui observasi di dalam secara langsung, yang membuat mereka mendapatkan kesenangan dalam belajar dan tidak membutuhkan *reinforcement* dari luar memacu mereka untuk belajar.

- c. Anak-anak memiliki sendiri apa yang ingin diketahuinya dari lingkungan sekitar dan mengatur cara belajarnya sendiri.<sup>26</sup>

### 3. Pengelolaan Sekolah Alam

Bahwa Manajemen Sekolah alam merupakan suatu strategi pengelolaan penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang menekankan pada penerahan dan pendayagunaan sumber internal sekolah serta Alam, yang dilakukan dengan memaksimalkan eksplorasi terhadap alam dan lingkungan sekitar secara efektif dan efisien sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas atau bermutu.

## **B. Perilaku Cinta Lingkungan**

### 1. Pengertian dari Perilaku

Perilaku menurut Walgito adalah suatu aktivitas yang mengalami perubahan dalam diri individu, perubahan itu di dapat dalam segi kognitif, afektif dan dalam segi psikomotorik.<sup>27</sup>

Perilaku adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas antara lain : berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca, dan sebagainya. Dari uraian ini dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud perilaku manusia adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang diamati langsung, maupun yang tidak dapat diamati

<sup>26</sup> Hidayatul Mufidah *Jurnal Ummul Qura Vol VI, No 2*, September 2015, *Jurnal Ummul Qura Vol VI, No 2*, September 2015

<sup>27</sup> Bimo Walgito, *Psikologi Kelompok*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2007), hal. 168

oleh pihak luar. Perilaku merupakan respons atau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar); Notoatmodjo, 2010, p. 20)<sup>28</sup>

Perilaku manusia terjadi melalui proses : Stimulus → Organisme → Respons, sehingga teori oleh Skinner ini disebut teori “S-O-R” (stimulus – organisme – respons). Selanjutnya teori ini menjelaskan adanya dua jenis respons, yaitu :

a. *Respondent respons* atau *reflexive*

Respon yang ditimbulkan oleh rangsangan – rangsangan (stimulus) tertentu yang disebut eliciting stimulus, karena menimbulkan respons – respons yang relatif tetap.

b. *Operant respons* atau *instrumental respons*

Respon yang timbul dan berkembang kemudian diikuti oleh stimulus atau forcing stimuli atau reinforcer, karena berfungsi untuk memperkuat respons.<sup>29</sup>

Pengelompokkan perilaku manusia berdasarkan teori “S-O-R” menjadi dua, yaitu :

1) Perilaku tertutup (*covert behavior*)

Perilaku tertutup terjadi bila respons terhadap stimulus tersebut masih belum dapat diamati orang lain (dari luar) secara jelas. Respons seseorang

<sup>28</sup> Notoatmodjo, S.. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. (Rineka Cipta, Jakarta 2010), hal. 20

<sup>29</sup> B.F. Skinner..*The Behavior of Organisms: An Experimental Analysis*.(Cambridge1938), Massachusetts: B.F. Skinner Foundation.ISBN 1-58390-007-1,ISBN 0-87411- 487-X.

masih terbatas dalam bentuk perhatian, perasaan, persepsi, pengetahuan dan sikap terhadap stimulus yang bersangkutan. Bentuk “*unobservable behavior*” atau “*covert behavior*” yang dapat diukur adalah pengetahuan dan sikap.

## 2) Perilaku terbuka (*overt behavior*)

Perilaku terbuka ini terjadi bila respons terhadap stimulus tersebut sudah berupa tindakan atau praktik ini dapat diamati orang lain dari luar atau “*observable behavior*”<sup>30</sup>

## 2. Cinta Lingkungan.

Lingkungan adalah keadaan sekitar yang mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku makhluk hidup.<sup>31</sup> Segala sesuatu yang ada di sekitar manusia yang mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia baik langsung maupun tidak langsung juga merupakan pengertian lingkungan. Lingkungan hidup dapat didefinisikan sebagai:

- a. Daerah tempat suatu makhluk hidup berada;
- b. Keadaan atau kondisi yang melingkupi suatu makhluk hidup;
- c. Keseluruhan keadaan yang meliputi suatu makhluk hidup atau sekumpulan makhluk hidup.

---

<sup>30</sup> Ibid, Skinner

<sup>31</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal. 877.

Menurut Undang Undang RI No. 4 tahun 1982, tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Undang-Undang RI No. 32 Tahun 2009, tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup, dikatakan bahwa: Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.<sup>32</sup>

Cinta terhadap lingkungan berarti ikut melestarikan lingkungan hidup dengan sebaik-baiknya, bisa dengan cara memelihara, mengelola, memulihkan serta menjaga lingkungan hidup. Pedoman yang harus diperhatikan dalam kepedulian atau pelestarian lingkungan antara lain:

- a. Menghindarkan dan menyelamatkan sumber bumi dari pencemaran dan kerusakan.
- b. Menghindari tindakan-tindakan yang dapat menimbulkan pencemaran, merusak kesehatan dan lingkungan.
- c. Memanfaatkan sumberdaya alam yang *renewable* (yang tidak dapat diganti) dengan sebaik-baiknya.
- d. Memelihara dan memperbaiki lingkungan untuk generasi mendatang.

---

<sup>32</sup> Harum M. Huasein, *Lingkungan Hidup: Masalah Pengelolaan dan Penegakan Hukumnya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1993), hal. 6.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor pendekatan kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>34</sup>

Dengan pendekatan kualitatif ini, penulis mendapatkan data berupa hasil tulisan-tulisan atau lisan dari Sekolah Dasar Alam Al Izzah Krian Sidoarjo untuk dikelola, dimana penulis tetap kritis terhadap data yang didapatkan. Selain itu, penggunaan pendekatan kualitatif juga sebagai cara penulis untuk berpikir secara induktif, yaitu penulis menangkap berbagai fakta atau fenomena-fenomena sosial melalui pengamatan di lapangan, kemudian menganalisisnya dan kemudian berupaya melakukan teorisasi berdasarkan apa yang diamati.<sup>35</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Dimana penulis menempatkan objek yang diteliti sebagai kasus. Dengan jenis penelitian studi kasus, penulis dapat mempelajari mengenai latar belakang masalah yang terjadi dan juga mengetahui peristiwa yang berlangsung saat itu juga. Pada akhirnya penggunaan jenis

---

<sup>34</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penulisan Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2009), hal. 2.

<sup>35</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Prenada Media Group. 2011), hal. 6.

penelitian studi kasus dapat memperoleh gambaran secara langsung atas fenomena sosial yang terjadi pada lokasi penelitian yaitu tentang Pengelolaan Sekolah Alam Dalam Perilaku Cinta Lingkungan

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Alam Al Izzah Desa Kemangsen Krian Sidoarjo, peneliti mengambil objek pada sekolah tersebut karena melihat daerah tersebut terdapat sekolah alam yang konsep pendidikannya berbasis alam semesta. Selain itu, lokasi Sekolah Dasar Alam Al Izzah Krian Sidoarjo mudah di jangkau, sehingga peneliti ingin mengetahui bagaimana Pengelolaan Sekolah Alam Dalam Perilaku Cinta Terhadap Lingkungan.

## **C. Jenis Data**

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.<sup>36</sup>

Jenis data merupakan data kualitatif yang bersumber dari:

### **1. Data Primer**

Sumber data primer yakni subjek penelitian yang dijadikan sebagai sumber informasi penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data secara langsung.<sup>37</sup>

<sup>36</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Peneletian: Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 114.

<sup>37</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007), hal. 91.

Penelitian ini terdiri dari informan utama dan informan pendukung. Informan utam dalam penelitian yang dilakukan meliputi pengelola Dasar Alam Al Izzah Krian Sidoarjo, yang dalam hal ini adalah Kepala Sekolah (KEPSEK), Civitas Sekolah dan Siswa Sekolah Dasar Alam Al Izzah Krian Sidoarjo.

## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah data primer.<sup>38</sup> Sumber sekunder merupakan data pendukung yang berasal dari seminar, buku-buku maupun literature lain. Data sekunder adalah data yang telah disalin dari sumber pertama, mencakup dokumen-dokumen resmi, seperti laporan hasil rapat kerja, laporan tahunan, laporan keuangan serta hasil-hasil penelitian yang berwujud media, seperti koran, buletin dan majalah. Selain itu juga dibutuhkan dokumen Peraturan Pemerintah No 17 Th 2010 Pasal 1 Pengelolaan pendidikan.

## D. Sumber Data Dan Informan Penelitian

Pada penelitian kualitatif, sumber data berasal dari informan. Informan yang dipilih adalah narasumber dalam fokus masalah yang diteliti. Sehingga untuk mencapai yang dibutuhkan, peneliti hendaklah menjalin interaksi yang baik dengan informan.<sup>39</sup> Dalam hal ini yang menjadi kunci informan adalah kepala Sekolah Dasar Alam Al Izzah Krian Sidoarjo. Disamping itu, informan lainnya yang mendukung adalah Guru, Siswa serta Orang Tua Siswa.

<sup>38</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal. 129.

<sup>39</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 42.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena yang diselidiki.<sup>40</sup> Metode ini digunakan peneliti untuk mengamati tempat, kinerja penelitian dan membandingkan data yang didapat dari wawancara dan dokumentasi dalam kurun waktu tertentu. Metode ini digunakan untuk mengetahui secara langsung Pengelolaan Sekolah Alam Dalam Perilaku Cinta Lingkungan di Sekolah Dasar Alam Al Izzah Krian Sidoarjo.

### 2. Wawancara / *Interview*

Interview adalah suatu dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>41</sup> Interview yang digunakan disini adalah interview langsung bebas terpimpin. Artinya wawancara dilakukan dengan cara responden menjawab pertanyaan, pewawancara membaca pedoman berupa garis besar tentang hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan sekolah alam dalam perilaku cinta lingkungan. Dan menjadi narasumber dari wawancara ini adalah kepala sekolah dan orang tua siswa yang ada di Sekolah Dasar Alam Al Izzah

---

<sup>40</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1993), hal. 137

<sup>41</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hal.145

Krian Sidoarjo. Interview pengelolaan dalam sekolah alam dalam cinta lingkungan dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang pengelolaan sekolah alam.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Pengambilan data yang diambil untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan tujuan penelitian terutama bentuk pengelolaan sekolah alam. Dokumen ini merupakan data-data tentang data sekolah, data guru dan siswa Sekolah Dasar Alam Al Izzah Krian Sidoarjo dan data mengenai prestasi Sekolah Dasar Alam Al Izzah Krian Sidoarjo sehingga di percaya oleh masyarakat untuk memasukkan anaknya di Sekolah Dasar Alam Al Izzah Krian Sidoarjo.

### F. Prosedur Analisis Dan Interpretasi Data

Jika dilihat dari masalah tujuan penelitian, maka penelitian ini merupakan penelitian implikatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data didapatkan melalui wawancara, observasi dan studi dokumen. Analisis data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa tahap yaitu: deskripsi, reduksi (terfokus) dan seleksi. Ciri-ciri penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Sumber data dalam kondisi sewajarnya (*natural setting*)
2. Penelitian tergantung pada kemampuan peneliti dalam mempergunakan instrumen (data) yang tidak merubah situasi sewajarnya.

3. Data yang dikumpulkan bersifat deskriptif
4. Peneliti harus berusaha memperoleh data langsung dari sumber data
5. Data yang dideskripsikan harus dijelaskan maknanya
6. Analisis data dilakukan terus menerus sejak awal dan selama proses penelitian berlangsung.<sup>42</sup>

Menganalisa data merupakan langkah penting dan paling menentukan dalam suatu penelitian. Dari terkumpulnya data, baru dapat diambil satu pengertian dan kesimpulan sehingga mudah dibaca dan dimengerti, serta untuk menjawab masalah dalam penelitian itu.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Peneliti akan menggunakan teknik analisis data milik Matthew B miles dan A Michael Hubermen, yakni reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai “proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul catatan-catatan tertulis di lapangan”. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, mengarahkan, memakai data yang dibutuhkan dan membuang data yang tidak dibutuhkan, dan mengorganisasikan serta menarik kesimpulan.

---

<sup>42</sup> Hadari Nawawi dan Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995), hal. 213

## 2. Penyajian Data

Miles dan Huberman membatasi penyajian sebagai "sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan". Dengan melihat penyajian-penyajian data, kita dapat mengetahui apa yang harus kita lakukan menganalisis atau mengambil tindakan dari penyajian data tersebut.

## 3. Menarik Kesimpulan (Verifikasi)

Dalam pandangan Miles dan Huberman, "Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung". Penarikan kesimpulan disini dilakukan secara induktif.

Ketiga hal utama tersebut, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi adalah sesuatu yang saling berhubungan pada waktu sebelum pengumpulan data, selama, dan sesudah pengumpulan data. Menganalisa data merupakan langkah penting dan paling menentukan dalam suatu penelitian. Data terkumpulnya sudah mudah dibaca dan dimengerti, serta untuk menjawab masalah dalam penelitian itu.

## **G. Keabsahan Data**

Teknik pemeriksaan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber dengan melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah, orang tua siswa di Sekolah Dasar Alam Al Izzah Krian Sidoarjo. Triangulasi metode menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dikategorikan absah apabila terdapat kesesuaian informasi antara subjek penelitian yang satu dengan subjek penelitian yang lain dan kesesuaian informasi antara hasil wawancara, observasi dan juga dokumentasi.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Sekolah Dasar Alam Al Izzah**

##### **1. Letak Sekolah Dasar Alam Al Izzah Sekolah Dasar Alam Al Izzah**

Sekolah Dasar Alam Al Izzah Sekolah Dasar Alam Al Izzah terletak di Desa kemasan Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur. Desa ini terletak pada bentang wilayah dataran rendah yang dikelilingi oleh persawahan

Jarak Desa kemasan dari kota Sidoarjo berjarak sekitar 15 KM dapat ditempuh kurang lebih 30 menit. Kondisi jalan untuk sampai ke wilayah Desa Kemasan sangat baik karena termasuk alternatif dari Sidoarjo menuju ke Krian atau Mojokerto, juga sebaliknya.

Di wilayah Desa Kemasan dilewati oleh jalur kereta api, jadi sekitar 15 sampai dengan 30 menit terdapat kereta api yang lewat dan juga didepan Sekolah Dasar Alam Al Izzah terdapat jalan akses menuju ke pasar Krian, sehingga lalu lintas disini cukup ramai dengan adanya orang yang ingin berbelanja atau berjualan.

Tidak ada angkutan desa yang lewat disini sehingga apabila akan menuju kota kecamatan menggunakan kendaraan pribadi ataupun jalan kaki. Penduduk

Desa Kemasan mayoritas memeluk agama Islam dan bermata pencaharian sebagai petani dan pedagang di pasar. Ini didukung dengan kondisi alam Desa Kemasan yang wilayahnya sebagian besar area persawahan.



## 2. Visi dan Misi Sekolah Dasar Alam Al Izzah

Sekolah Dasar Alam Al Izzah mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

Visi:

Mewujudkan Generasi Unggul, Islami yang dapat Memakmurkan Bumi

Misi:

- a. Menyelenggarakan dan mengembangkan sistem pembelajaran yang Islami dinamis, dan mampu mengikuti perkembangan zaman
- b. Menyelenggarakan dan mengembangkan manajemen pengelolaan yang Islami dan kinerja yang profesional
- c. Meningkatkan sumberdaya insani yang bertaqwa dan mempunyai keunggulan intelektual dan profesional

### **3. Sarana Dan Prasarana Sekolah Dasar Alam Al Izzah**

Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Alam Al Izzah Luas Sekolah Dasar Alam Al Izzah sekitar 8636 M2, yang terdiri dari tiga kompleks yaitu Sekolah Dasar Alam Al Izzah, Sekolah Menengah Pertama Alam Al Izzah dan PAUD Alam Al Izzah. Sekolah Dasar Alam Al Izzah dikelilingi oleh sawah-sawah milik warga sekitar. Adapun sarana dan prasarana yang ada di Sekolah Dasar Alam Al Izzah yaitu 5 ruang kelas, 3 buah gazebo, 1 ruang guru atau kantor, 1 aula, perpustakaan mini tiap tiap pojok kelas, 1 area berkebun, 1 kandang hewan, 10 kamar mandi, 1 kolam ikan dan juga area dan perlengkapan untuk outbound. Sarana *outbound* yang ada di Sekolah Dasar Alam Al Izzah ini misalnya seperti , *flying fox*, *rapling*, *high rope* dan sebagainya.

#### 4. Profil Guru Sekolah Dasar Alam Al Izzah

Guru yang mengajar di Sekolah Dasar Alam Al Izzah sampai saat ini berjumlah 12 orang yaitu:

NO	NAMA	JABATAN
1	Nasrudin Hakqi, S.Pd	Kepala Sekolah Guru PAI
2	Dra. Hj. Nur Azizah, M.Si	Guru Kelas 1
3	Mas'ilil Mu'arofah, S.Pd	Guru Kelas 2
4	Isvi Roifatul Umami, S.Pd., Gr	Guru Kelas 2
5	Ratna Fitriastuti, S.Pd	Guru Kelas 3
6	Nanda D Lestari, S.Pd	Guru Kelas 3
7	Sumarli	Penjaga Sekolah
8	Ahmad Wahyu Prasetya	Guru Tahfidz
9	Shira Mustaqima, S.Pd.	Guru Tahfidz
10	Mahful Hadi	Guru Tahfidz

Para guru atau pengajar di Sekolah Dasar Alam Al Izzah mempunyai latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Tetapi di Sekolah Dasar Alam Al Izzah para guru mempunyai tugas yang sama yaitu mendidik anak agar menjadi manusia yang berkarakter yaitu manusia yang dapat melestarikan alam dan lingkungan sekitarnya sesuai dengan Al Qur'an. Guru di Sekolah Dasar Alam Al

Izzah diharapkan dapat membangun jiwa keingin tahuan anak melalui gambaran-gambaran secara konkret yang mereka berikan ke anak.

## 5. Profil Siswa Sekolah Dasar Alam Al Izzah

NO	KELAS	JUMLAH
1	I PUTRA	26
2	I PUTRI	13
3	II	24
4	III	13
6	IV	8

Tabel 2. Jumlah siswa di Sekolah Dasar Alam tahun pelajaran 2018-2019<sup>43</sup>

Sesuai dengan data pada Tabel 2, jumlah siswa keseluruhan di Sekolah Dasar Alam Al Izzah adalah 84 siswa. Siswa putra berjumlah 44 siswa dan siswa putri berjumlah 31 siswa. Siswa Sekolah Dasar Alam Al Izzah kebanyakan berasal dari penduduk setempat. Di Sekolah Dasar Alam Al Izzah, bukan hanya anak dengan kemampuan normal saja yang dapat belajar disini. Anak dengan berkebutuhan khusus juga dapat belajar di sekolah ini. Sekolah Dasar Alam Al Izzah melihat anak dengan berkebutuhan khusus itu sebenarnya sama dengan anak lainnya. Akan tetapi mereka memiliki keterbatasan kemampuan dalam hal belajar dan berkomunikasi. Untuk anak yang mempunyai kebutuhan khusus, Sekolah

<sup>43</sup> Data Sekolah Alam Al Izzah penelitian pada tanggal 27-08-2018

Dasar Alam Al Izzah menyarankan agar mempunyai pendamping dalam setiap kegiatan pembelajarannya. Pendamping disesuaikan dengan keinginan orang tua masing-masing. Jika Sekolah Dasar Alam Al Izzah diminta untuk menyediakan pendamping untuk anaknya, maka pihak sekolah akan menyediakan satu guru pendamping.

## **6. Kurikulum dan Metode Pembelajaran Sekolah Dasar Alam Al Izzah**

Sekolah Dasar Alam Al Izzah ini termasuk ke dalam pendidikan formal, karena disini sekolah ini hampir sama dengan sekolah formal lainnya. Kurikulum yang digunakan oleh Sekolah Dasar Alam Al Izzah tetap bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan Nasional, dan mengikuti kurikulum arahan Kementerian Pendidikan Nasional. Namun, kurikulum dari Kementerian Pendidikan Nasional harus dipilah-pilih, disesuaikan dan penambahan kurikulum dari sekolah yang disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran di Sekolah Dasar Alam Al Izzah. Di Sekolah Dasar Alam Al Izzah juga tetap menggunakan rapor sebagai laporan hasil belajar siswa sama seperti sekolah formal lainnya hanya saja disini tidak ada anak tinggal kelas atau tidak naik kelas.

Metode pembelajaran di Sekolah Dasar Alam Al Izzah menggunakan metode tematik dengan cara *spider web*. Yakni siswa mampu mengaitkan pelajaran dengan kenyataan, dan juga dapat mengaitkan hubungan antar pelajaran yang mereka terima. Metode tematik ini digunakan dalam pelajaran yang diajarkan

di Sekolah Dasar Alam Al Izzah, kecuali untuk pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan juga Bahasa Arab.

Di Sekolah Dasar Alam Al Izzah, anak-anak tidak hanya belajar di kelas tetapi mereka belajar dari mana saja dan dari siapa saja. Selain belajar dari buku, anak-anak juga belajar dari alam dan lingkungan sekelilingnya. Sekolah Dasar Alam Al Izzah anak-anak belajar bukan untuk mencari nilai, akan tetapi mereka belajar untuk bisa memanfaatkan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan metode *spider web* ini, mereka belajar tidak hanya dengan mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga dengan melihat, menyentuh, merasakan, dan mengikuti keseluruhan proses dari setiap pembelajaran. Anak diarahkan untuk memahami potensi dasarnya sendiri. Setiap anak dihargai kelebihanannya, dan dipahami kekurangannya, karena setiap anak memiliki keunikan tersendiri dan itu harus dihargai oleh guru.

## 7. Aktivitas Pembelajaran Sekolah Dasar Alam Al Izzah

Tabel 3. Waktu pembelajaran Sekolah Dasar Alam Al Izzah<sup>44</sup>

Hari	Kelas	Waktu pembelajaran
Senin - jum'at	1,2,3	07.00 – 14.00
	4,5,6	07.00 – 16.00

<sup>44</sup> Data Sekolah Alam Al Izzah penelitian tanggal 27-08-2018

Sesuai dengan Tabel 3 diatas, kegiatan pembelajaran siswa Sekolah Dasar Alam Al Izzah setiap harinya dimulai pada pukul 07.00. Untuk kelas I sampai kelas III kegiatan pembelajaran dari pukul 07.00 sampai pukul 14.00 dan untuk kelas IV sampai VI dimulai dari pukul 07.00 sampai 16.00.

Sekolah Dasar Alam Al Izzah mempunyai konsep bahwa "bermain adalah belajar", jadi dalam setiap kegiatan pembelajarannya akan terlihat suasana yang lebih santai dan tidak kaku. Bahkan kadang ada beberapa anak yang mendengarkan penjelasan dari guru dengan posisi badan tiduran. Pekerjaan rumah atau yang biasa disebut dengan PR, tidak akan diberikan oleh guru-guru di Sekolah Dasar Alam Al Izzah kecuali siswanya sendiri yang meminta untuk diberi PR.

Di Sekolah Dasar Alam Al Izzah ada beberapa kegiatan penunjang dalam pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

a. *Outbound*

Kegiatan *outbound* adalah kegiatan yang bertujuan untuk pembentukan sikap kepemimpinan siswa (kepercayaan diri, kerja sama tim, dan lain-lain). Kegiatan ini dilakukan di lingkungan Sekolah Dasar Alam Al Izzah menggunakan sarana yang dimiliki, misalnya *high rope*, *rapling*, *flying fox* dan sebagainya.

#### b. Berkebun dan Beternak

Berkebun dan beternak merupakan kegiatan yang mengajarkan anak untuk mencintai dan peduli dengan alam dan lingkungan sekitar. Kegiatan ini juga dijadikan sebagai media pembelajaran untuk materi pelajaran lain secara terpadu misalnya untuk pelajaran sains.

#### c. *Market Day*

Kegiatan ini merupakan ajang untuk berjualan di sekolah. Setiap siswa akan terlibat langsung mulai dari perencanaan, promosi hingga penjualan produk mereka. Setiap siswa berhak untuk berjualan aneka macam makanan dan jajan. Hal tersebut juga difasilitasi oleh pihak guru dan pengelola Sekolah Alam Al Izzah.

#### d. *Outing*

Kegiatan *outing* merupakan kegiatan siswa dengan mengunjungi tempat-tempat yang sesuai dengan tema pembelajaran mereka saat itu. Misalnya saja tema pembelajaran mereka adalah pasar, maka dalam kegiatan pembelajarannya sesekali mereka mengunjungi pasar untuk mengamati apa saja yang ada di pasar dan kegiatan yang ada di pasar.

g. Jelajah Alam

Jelajah alam adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa bersama guru, untuk menyusuri tempat-tempat yang dekat dengan lokasi Sekolah Dasar Alam Al Izzah.

## **B. PENYAJIAN DATA**

### **1. Pengelolaan yang Dilaksanakan Sekolah Alam SD Alam Al Izzah Krian Sidoarjo.**

Pengelolaan Sekolah alam merupakan suatu cara untuk mengatur sebuah organisasi, mulai dari perencanaan program kerja, pengorganisasian, pelaksanaan program kerja, dan evaluasi program kerja, dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dalam rangka memaksimalkan peran dan fungsi Sekolah Alam agar tujuan dibentuknya sehingga Sekolah Alam dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan bahwa pengelolaan yang ada di Sekolah Dasar Alam Al Izzah Krian Sidoarjo sudah sangat baik, hal itu dibuktikan dengan adanya pembagian dari bidangnya masing-masing dan semuanya sudah terlaksana dengan baik meskipun biasanya terdapat sedikit miskomunikasi antar pihak.

Dalam pengelolaan Sekolah Alam Al Izzah meliputi beberap ruang lingkup seperti berikut :

#### a. Perencanaan

Dalam perencanaan pengelolaan Sekolah Dasar Alam Al Izzah Krian Sidoarjo ini ada perencanaan program kerja atau rencana kegiatan. Seperti yang dikemukakan oleh Ustadz Hakqi selaku kepala sekolah dalam wawancara seperti berikut :

Perencanaan program kerja/program kegiatan tahunan yang dilakukan Civitas Sekolah Alam merupakan program kerja/program kegiatan yang dihasilkan melalui rapat pengurus civitas di awal tahun kepengurusannya. Dalam proses perencanaan tiap-tiap pengurus menentukan program kegiatan yang akan dilakukan dalam setahun kedepan.<sup>45</sup>

Dalam hal ini saya sebagai peneliti diarahkan ke sebuah tempat yakni sebuah program yang dapat support dari pihak perusahaan, beliau Bapak Kepala Sekolah memberitahu kepada saya bahwa inilah salah satu bentuk perencanaan yang diusulkan pada tahun kemarin yang *Alhamdulillah* berhasil dapat donatur dari sebuah perusahaan yakni sebuah peralatan untuk menumbuhkan bibit tumbuhan baru, seperti *polybag*, pupuk, alat siram DLL.

Lalu ustadz hakqi menambahkan penjelasan lagi :

“Bahwa dalam menyusun sebuah program atau kegiatan dalam setahun harus melalui musyawarah yang melibatkan dari komite sampai wali siswa yang dikumpulkan dalam satu forum biasanya dengan rapat semester dengan semua civitas dan wali siswa, jadi intinya kepala

---

<sup>45</sup> Wawancara kepala sekolah sekolah dasar alam al izzah Senin 28-05-2018

sekolah dalam memutuskan suatu program harus ada ACC dari semua pihak.<sup>46</sup>”

Lalu ada tambahan penjelasan dari ibu wiwik selaku guru dan civitas sekolah dasar alam yang kebetulan ada dalam satu ruangan.

“Selain program-program yang telah ditentukan dalam rencana, ada juga program kerja yang sifatnya insidental atau tak terduga, hal ini dikarenakan program kegiatan civitas yang menyesuaikan juga dengan kegiatan sekolah.<sup>47</sup>”

Jadi peneliti menyimpulkan bahwa perencanaan program yang dilaksanakan di sekolah alam sangat baik dan bagus karena jika mau merumuskan sebuah program harus mendapatkan persetujuan dari semua pihak.

#### b. Pengorganisasian

Pengorganisasian yang dilakukan Civitas Sekolah Dasar Alam Al Izzah merupakan pengaturan kerja bersama. Yakni membagi tiap-tiap pengurus kepada sebuah tanggung jawab program kerja seperti yang telah tercantum dalam rencana kerja, seperti yang di ungkapakan oleh Kepala Sekolah Dasar Alam Al Izzah:

“Dalam pengorganisasian ini mas kami selaku pimpinan atau kepala sekolah di berikan kewenangan oleh pihak yayasan untuk memberikan jobdisk atau pembagian tugas kepada anggota kami yang memang saya rasa cocok untuk tugas dibidangnya untuk menjalankan program yang telah di musyawarahkan.”<sup>48</sup>

<sup>46</sup> Wawancara Kepala Sekolah SD Alam Al Izzah Ustadz Nasrudin Hakqi Senin 28-05-2018

<sup>47</sup> Wawancara Guru Sekolah Dasar Al Izzah Ibu Wiwik Senin 28-05-2018

<sup>48</sup> Wawancara Kepala Sekolah SD Alam Al Izzah Ustadz Nasrudin Hakqi Senin 28-05-2018

Dengan hal ini maka program yang telah disepakati tujuannya agar dapat berjalan sesuai dengan harapan yang telah diinginkan bersama.

#### c. Pelaksanaan

Pelaksanaan program kerja Civitas Sekolah Dasar Alam merupakan realisasi dari program kerja yang telah direncanakan sebelumnya. Kemudian masing-masing penanggung jawab kegiatan melaksanakan program-program tersebut bersama-sama dengan pengurus lain. Pelaksanaan kegiatan Civitas Sekolah Dasar Alam merupakan penjabaran dari rencana-rencana yang telah ditetapkan sebelumnya, untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

“Untuk pelaksanaan mas, semua udah di tugaskan ke tugasnya masing masing, setiap kegiatan di sekolah dasar alam ini sudah ada yang menghendel, jadi saya selaku kepala sekolah hanya mengontrol saja apakah sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan atau belum.”<sup>49</sup>

Peneliti juga melihat bahwa salah satu agenda sekolah alam al izzah yakni proses bercocok tanam buah dan sayur juga berjalan dengan baik karena juga di pandu dan di arahkan oleh seorang tenaga pendidik.

#### d. Evaluasi

Evaluasi program kerja yang terdapat di Sekolah Dasar Alam Al Izzah dimaksudkan untuk menilai semua kegiatan, kemudian menemukan indikator yang menyebabkan sukses atau gagalnya pencapaian tujuan, sehingga dapat dijadikan bahan kajian berikutnya evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui

---

<sup>49</sup> Wawancara Kepala Sekolah SD Alam Al Izzah Ustadz Nasrudin Hakqi Senin 28-05-2018

apakah sasaran kegiatan yang dilakukan di Sekolah Dasar Alam sudah sesuai dengan apa yang direncanakan, dan untuk mengetahui hasil-hasil yang telah dicapai dalam jangka waktu tertentu. Selain itu tindakan evaluasi juga untuk mengetahui kesalahan atau penyimpangan yang dilakukan oleh anggota lembaga sehingga dapat dicarikan jalan pemecahannya. Berikut penuturan Kepala Sekolah Ustadz Nasrudin Hakqi:

”Evaluasi disini bertujuan untuk meluruskan sesuatu yang salah, di sekolah alam ini evaluasi terdapat evaluasi bulanan dan evaluasi per semester dan per tahun kalau evaluasi bulanan yah hanya berkumpul di kantor bahas hasil atau kekurangan dari program yang telah dilaksanakan kalau evaluasi per tahun kita juga turut melibatkan wali siswa bagaimana kepuasan wali siswa tentang program yang kita jalankan, apakah ada perubahan terhadap anaknya atau tidak, maka wali siswa berhak juga memberikan masukan atau arahan yang bersifat membangun.”<sup>50</sup>

Dari evaluasi kita dapat mengetahui bagaimana kekurangan tentang suatu program yang telah dilaksanakan

Untuk kurikulum di Sekolah Dasar Alam Al Izzah ini sangat bervariasi dan berbagai macam metode yang digunakan, seperti yang di ungkapkan bapak kepala sekolah Ustadz Hakqi

”bahwa kurikulum dalam sekolah alam ini terbagi menjadi empat analogi yang pertama adalah yang menyangkut logika yakni anak diarahkan dalam belajar bersama dengan alam, yang kedua adalah tentang kepemimpinan yakni anak di didik untuk memandu teman sebayanya sendiri biasanya dalam acara *outing* dan *outbond*, yang ke tiga akhlak yakni dengan cara meneladani biasanya berupa

---

<sup>50</sup> Wawancara Kepala Sekolah SD Alam Al Izzah Ustadz Nasrudin Hakqi Senin 28-05-2018

meneladani akhlak akhlak rosul dan sebagainya, yang ke empat yakni kewirausahaan jadi setiap siswa atau pelajar di sekolah alam ini diarahkan atau dibimbing agar mempunyai jiwa enterpreneur didalam dirinya dengan cara biasanya siswa dibimbing untuk berdagang produknya sendiri”.<sup>51</sup>

Dari penjelasan yang disampaikan oleh bapak kepala sekolah bahwa Sekolah Dasar Alam Al Izzah mempunyai kurikulum tambahan sendiri untuk memberi bekal lebih kepada peserta didiknya.

Untuk strategi pemasaran, Kepala Sekolah Sekolah Dasar Alam Al Izzah setiap akan memasuki akhir semester genap akan melakukan keliling atau kunjungan ke sejumlah TK yang ada di wilayah kecamatan krian dan sekitarnya untuk mempromosikan Sekolah Dasar Alam Al Izzah dengan menawarkan produk produk yang diunggulkan dalam sekolah alam al izzah krian, yang diunggulkan yakni dengan program perilaku cinta lingkungan yang dimulai dari sejak dini, lebih dari itu masih banyak lagi program yang ditawarkan di Sekolah Dasar Alam Al Izzah misalnya tentang keteladanan, kepribadian dan lain lain. Dalam hal ini seperti yang di ungkapkan oleh Ustad Hakqi selaku Kepala Sekolah Dasar Alam Al Izzah.

“Untuk mensosialisasikan sekolah alamnya jelas kita mempromosikan keunggulan dari program sekolah alam yakni penerapan cinta kepada lingkungan dengan berbagai metode misal, belajar dengan alam, upaya pencegahan bencana, menciptakan bibit

---

<sup>51</sup> Wawancara Kepala Sekolah SD Alam Al Izzah Ustadz Nasrudin Hakqi Senin 28-05-2018

unggul baru, sampai metode agar bisa melestarikan alam biar bisa dinikmati sampai anak cucu kita mendatang”.<sup>52</sup>

Dari hasil kunjungan ke TK sekitar Krian, *Alhamdulillah* Sekolah Dasar Alam Al Izzah dipercaya oleh banyak wali murid untuk mendaftarkan anaknya bersekolah di Sekolah Alam Al Izzah dan bahkan sampai menolak, pihak sekolah meminta maaf, dikarenakan jumlah kouta peserta didik yang sudah memenuhi batas.

Pertanyaan	Dokumentasi	Hasil Wawancara	Observasi
1. bagaimana proses pengelolaan Sekolah Dasar Alam Al Izzah	Sarana dan prasarana salah satu program yang di rencanakan	Proses pengelolaan Sekolah Dasar Alam Al Izzah dibagi menjadi 4 kategori yang 1. Perencanaan 2. Pengorganisasian 3. Pelaksanaan 4. Supervisi dan evaluasi	Peneliti diajak KEPSEK ke bagian dari salah satu dari perencanaan yang di gagas
2. bagaimana kurikulum	Data kurikulum	Kurikulum dalam Sekolah Dasar Alam Al Izzah juga	Kepala Sekolah

<sup>52</sup> Wawancara Kepala Sekolah SD Alam Al Izzah Ustadz Nasrudin Hakqi Senin 28-05-2018

yang diterapkan di Sekolah Dasar Alam Al Izzah	Sekolah Dasar Alam Al Izzah	menganut pada kurikulum Kemendikbud akan tetapi dari pihak Sekolah menambahi kurikulum dari sekolah alam sendiri yakni berupa empat aspek yakni tentang logika, kepemimpinan, akhlak dan kewirausahaan.	memberikan gambaran bagaimana kurikulum dikelola untuk menyesuaikan dalam program Sekolah Alam
3. Bagaimana strategi atau upaya <i>Stakeholder</i> Sekolah Alam dalam mensosialisasikan bahwa terdapat program	Brosur Sekolah Dasar Alam Al Izzah dan power point model program pembelajaraan di Sekolah Dasar Alam	Kepala Sekolah beserta staf keliling ke beberapa TK yang ada di sekitar wilayah krian melakukan <i>sofos</i> /promosi kepada siswa maupun Orang Tua Siswa bahwa Sekolah Dasar Alam Al Izzah mempunyai program lebih yang beda dari sekolah sekolah lainnya	

perilaku cinta lingkungan di SD Alam Al Izzah	Al Izzah	yakni salah satunya adalah program cinta lingkungan	
---	----------	---	--

## 2. Program Cinta Lingkungan Di SD Sekolah Alam Al Izza Krian Sidoarjo

Tujuan berdirinya Sekolah Dasar Alam Al Izzah adalah ingin mengajarkan kepada anak didiknya atau siswanya untuk menjadi manusia yang berkarakter yaitu manusia yang tidak saja mampu memanfaatkan apa yang tersedia di alam semesta, tapi juga mampu mencintai dan memelihara alam dan lingkungannya.

Dalam hal ini peneliti memberikan pendapat bahwa program cinta yang dilakukan di Sekolah Dasar Alam Al Izzah sangat bagus dan dapat membuahkan kesan yang positif bagi wali murid siswa, sebagaimana yang disampaikan Mama Loris.

“Selama sekolah disini anak saya terdapat banyak perubahan baik sikap maupun perilaku misalnya jika ada sampah yang tercecer di dalam ataupun di luar rumah tanpa disuruh pun anak saya langsung mengambil sapu lalu membersihkannya, begitu juga pas waktu selesai makan dia langsung mencuci sendiri piring dan gelas yang telah dia pakai”.<sup>53</sup>

<sup>53</sup> Wawancara Wali Murid Ibu Nanik Pada 27 Agustus 2018 Di Sekolah Alam Al Izzah

Dari kepuasan seorang wali siswa di Sekolah Dasar Alam Al Izzah terdapat *stakeholder* yang mampu mengarahkan dan membuat siswa lebih mandiri dan lebih cinta kepada lingkungan, peneliti juga telah mewawancarai Kepala Sekolah tentang bagaimana upaya agar mampu mengembangkan program cinta lingkungan di Sekolah Dasar Alam Al Izzah.

”Upaya mengembangkan program cinta lingkungan kami dari pihak sekolah telah bekerjasama dengan jaringan sekolah alam nasional (JSAN), komunitas pecinta lingkungan, dan beberapa perusahaan, yang fungsinya adalah agar saling mengarahkan dan membantu kita dalam membimbing siswa siswi sekolah alam agar dapat memperoleh ilmu lebih. Contoh, misalnya kemaren kami bekerjasama dengan PT Garudafood, karena dari wali siswa ada yang merasa puas dengan pengarahan yang diberikan oleh pihak sekolah dan juga wali siswa tersebut juga staf di PT Garudafood maka dari pihak perusahaan memberikan bantuan berupa alat alat yang bisa untuk menunjang pembelajaran cinta terhadap lingkungan”.<sup>54</sup>

Untuk kegiatan yang sangat mendukung dalam program cinta lingkungan, dikategorikan menjadi dua yakni program cinta lingkungan didalam kelas dan diluar kelas.

#### a. Program Cinta Lingkungan Melalui Pembelajaran di Kelas

Kegiatan pembelajaran di Sekolah Dasar Alam Al Izzah menggunakan alam sebagai media dan sumber belajar. Ketika anak-anak sedang berada di kelas, guru berusaha untuk mengajak agar anak dapat berpikir kritis dengan memberikan gambaran-gambaran dan contoh yang nyata. Misalnya pada saat

---

<sup>54</sup> Wawancara Kepala Sekolah Dasar Alam Al Izzah hari senin 28 05 2018

pelajaran berhitung. Seperti yang diungkapkan oleh Pak Nasrudin Hakqi KEPSEK Sekolah Dasar Alam Al Izzah

“di Sekolah Dasar Alam Al Izzah ini metode pembelajarannya menggunakan alam sebagai sumber belajar. Misalnya saja dalam pelajaran berhitung, anak-anak untuk menghitung benda-benda yang ada di ruangan kelas misalnya disuruh menghitung berapa luas dan panjang meja, almari dan sebagainya.<sup>55</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz Nasrudin Hakqi, kegiatan pembelajaran di Sekolah Dasar Alam Al Izzah, selalu berusaha untuk menjelaskan dan memperlihatkan kejadian atau contoh yang nyata dari objek yang ada disekitar alam dan lingkungan. Dengan metode tersebut, diharapkan agar anak mampu untuk lebih memahami apa yang dijelaskan oleh guru dalam setiap pembelajaran.

Penuturan Ustadz Nasrudin Hakqi selanjutnya terkait dengan upaya Sekolah Dasar Alam Al Izzah dalam mensosialisasikan perilaku cinta lingkungan terhadap anak:

“dalam mengajarkan anak tentang hal kebersihan lingkungan, saya tidak hanya mengatakan cara menjaga kebersihan itu seperti ini. Tetapi saya berusaha untuk memberikan gambaran tentang akibatnya jika tidak menjaga kebersihan lingkungan, hal yang akan terjadi apabila tidak mau menjaga kebersihan lingkungan misalnya jika kita membuang sampah secara sembarangan maka jika hujan sampah akan mengalir di sungai dan sungai menjadi penuh dengan sampah, air tidak bisa mengalir maka

---

<sup>55</sup> Wawancara Kepala Sekolah Dasar Alam Al Izzah hari senin 28 05 2018,

terjadilah banjir bandang yang amat besar. Sehingga dari cara siswa berpikir kritis, diharapkan siswa menjadi sadar dengan sendirinya akan arti pentingnya menjaga kebersihan alam dan lingkungan sekitar.”<sup>56</sup>

Menurut penuturan Ustadz Nasrudin Hakqi, Di Al Izzah dalam setiap pembelajarannya, guru berusaha mengajak siswa untuk berpikir kritis dan mempunyai jiwa keingintahuan. Sehingga siswa tidak hanya menerima begitu saja suatu materi pelajaran.

#### b. Program Cinta Lingkungan Melalui Pembelajaran di Luar Kelas

Di Sekolah Dasar Alam Al Izzah ada beberapa kegiatan penunjang dalam pembelajarannya, salah satunya yaitu berkebun dan beternak. Kegiatan berkebun dan beternak dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengenalkan anak dengan lingkungan. Dalam kegiatan berkebun, biasanya anak akan menanam sayuran atau buah-buahan. Dalam kegiatan berkebun, siswa diajarkan bagaimana cara menanam, merawat, dan mengolah atau memanen dari hasil tanaman tersebut, siswa juga mencabuti rumput-rumput yang telah tumbuh di sekitar tanaman yang mereka tanam. Seperti apa yang diungkapkan oleh Ustadz Nasrudin Hakqi.

“di Sekolah Dasar Alam Al Izzah juga ada kegiatan untuk berkebun dan beternak. Untuk kegiatan berkebun biasanya anak-anak menanam sayuran seperti kacang kacangan. Akan tetapi kadang anak juga menanam buah yaitu buah mangga. Kegiatan berkebun biasanya

---

<sup>56</sup> Wawancara Kepala Sekolah senin 28-05-2018 di Sekolah Dasar Alam Al Izzah

dimulai dari menanam benih sayur atau buah, kemudian menyiram, memberi pupuk, merawat tanaman dan juga memanen hasil sayuran atau buah. Sedangkan untuk kegiatan beternak, biasanya anak hanya memberi makan hewan ternak. Hewan yang biasa ada di kandang Sekolah Dasar Alam Al Izzah adalah kelinci. Anak juga dapat memberi makan ikan-ikan yang ada di kolam ikan Sekolah Dasar Alam Al Izzah.<sup>57</sup>

Pada saat itu juga peneliti juga mengikuti kegiatan program cinta kepada lingkungan untuk pembelajaran di luar kelas yakni pada hari rabu, ketika hari rabu siswa diwajibkan memakai seragam laboratorium lingkungan, yakni bukan seragam laboratorium yang biasanya dipakai pada umumnya melainkan baju ayah yang sudah tak terpakai yang ukurannya jelas bisa menutupi seluruh tubuh siswa. Lalu pembimbing mengarahkan ke kebun sayuran dibimbing bagaimana menanam sayuran, lalu siswa mempraktekannya, dan guru menyuruh siswa agar menjaga, merawat dan mengamati tumbuhannya masing masing tiap hari agar tidak mati

Berdasarkan uraian di atas, upaya Sekolah Dasar Alam Al Izzah dalam mensosialisasikan perilaku cinta lingkungan terhadap anak dilakukan melalui proses pembelajaran di kelas dan melalui pembelajaran di luar kelas untuk lebih mendekatkan dan mengenalkan anak ke alam dan lingkungan sekitarnya. Hal ini dikarenakan, menurut guru-guru di Sekolah Dasar Alam Al Izzah, dengan adanya interaksi langsung antara anak dengan lingkungan sekitar

---

<sup>57</sup> Kepala Sekolah Dasar Alam Al Izzah, jum'at 08-06-2018.

secara terus menerus, telah menanamkan rasa untuk peduli dan mencintai lingkungan dalam diri anak.

c. Dampak Proses Perilaku Cinta Lingkungan Terhadap Anak.

1) Di Lingkungan Sekolah

Dampak yang di timbulkan dari adanya program cinta lingkungan di Sekolah sangatlah efektif, hal ini membuat siswa lebih mengerti bagaimana cara merawat dan menjaga lingkungan di Sekolah, sesuai dengan pernyataan bapak kepala sekolah

“Dengan program cinta lingkungan yang di terapkan sekolah maka siswa akan menyadari dengan sendirinya bagaimana cara merawat dan mengelola lingkungan, semisalnya seketika selesai makan atau minum siswa dengan sendirinya tidak membuang sampahnya secara sembarangan, coba sampean lihat di sekitar sekolah terdapat sampah atau tidak “tutur kepala sekolah”, memang di sekolah alam al izzah lingkungannya bersih. Siswa juga selalu bergiliran membersihkan kamar mandi, tempat wudlu dengan sendirinya tanpa disuruh siapapun. Dan juga siswa kan mempunyai tanaman sendiri, lah setiap waktu kosong atau pas istirahat siswa juga selalu mengecek tanamannya sendiri, biasanya yang sering di tanam itu sayuran dan buah buahan”.<sup>58</sup>

Sosialisasi yang diterapkan oleh Sekolah Dasar Alam Al Izzah melalui pembelajaran yang menyatu dengan alam dan menggunakan alam sebagai sumber belajarnya, secara tidak langsung telah menumbuhkan kepedulian dan rasa cinta dalam diri siswa terhadap alam dan lingkungan sekitarnya.

---

<sup>58</sup> Wawancara Kepala Sekolah Dasar Alam Al Izzah hari senin 28 05 2018

## 2) Di Lingkungan Rumah

Dampak dari sosialisasi nilai, sikap, dan perilaku cinta lingkungan terhadap anak juga dirasakan oleh orang tua siswa. Ketika anak-anak berada di rumah pun mereka tetap membawa pengetahuan yang mereka dapat di Sekolah Dasar Alam Al Izzah. Contoh yang paling nyata adalah apabila ada anggota keluarga yang membuang sampah sembarangan di rumah, maka akan segera diingatkan oleh anaknya yang bersekolah di Sekolah Dasar Alam Al Izzah agar tidak membuang sampah di sembarang tempat. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Nanik (27 tahun) Orang Tua dari Loris Quinna Firsyah Siswa Kelas I di Sekolah Dasar Alam Al Izzah

”Kalau di rumah itu Loris selalu mengingatkan kepada semua anggota keluarga untuk tidak membuang sampah sembarangan. Karena itu akan mengotori dan merusak lingkungan. Selain itu juga kata Loris dapat menyebabkan banjir. Makanya kalau ada anggota keluarga yang membuang sampah sembarangan selalu diingatkan oleh Loris agar tidak mengulanginya lagi.”<sup>59</sup>

Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa upaya Sekolah Dasar Alam Al Izzah dalam mensosialisasikan perilaku cinta lingkungan terhadap anak telah menumbuhkan pemahaman siswa Sekolah Dasar Alam Al Izzah tentang cinta lingkungan dalam diri anak. Sehingga penerapan perilaku cinta lingkungan dalam diri anak bukan hanya diterapkan saat mereka ada di sekolah, akan tetapi juga ketika mereka ada

---

<sup>59</sup> Wawancara Wali Murid Ibu Nanik Pada 27 Agustus 2018 Di Sekolah Alam Al Izzah



mendukung proses cinta lingkungan	dengan metode ukur meja kursi dsb, Setiap hari rabu siswa melaksanakan program <i>outdoor</i> berupa berternak berkebun dll	cinta lingkungan dibagi menjadi dua yakni di dalam kelas dan di luar kelas.	berhitung dengan metode ukur meja dan ikut memberi makan ikan di kolam Al Izzah
3. Bagaimana perubahan siswa sejak pertama masuk sampai siswa telah mendapat pelajaran mengenai cinta lingkungan		Siswa lebih aktif, mandiri, dan lebih peduli terhadap lingkungan sekitarnya	Pada saat itu siswa yang mendapat giliran piket dengan sendirinya membersihkan kamar mandi dan tempat wudlu tanpa di suruh.

## 11. Bagaimana Perubahan Sikap dan Kepribadian Anak Terhadap Cinta Lingkungan

Dukungan dan partisipasi keluarga juga penting untuk keberhasilan upaya yang dilakukan oleh Sekolah Dasar Alam Al Izzah, karena keluarga juga berpengaruh dalam memberikan dasar pembentukan tingkah laku, watak, moral, dan pendidikan anak. Keluarga merupakan lembaga yang paling penting dalam membentuk kepribadian anak. Kepribadian anak akan terbentuk melalui proses sosialisasi, *enkulturasi* dan *internalisasi*. Di mana proses-proses ini akan membentuk kepribadiannya kelak dimasyarakat. Dalam sebuah keluarga anak akan mendapatkan beberapa aturan, norma, nilai-nilai, pedoman, pengetahuan dan pendidikan yang sangat diperlukan untuk menghadapi lingkungan dia tinggal.

Dalam hal ini peneliti mewawancarai tentang pendapat Orang Tua mengenai program cinta lingkungan yang terdapat Di Sekolah Dasar Alam Al Izzah peneliti mendapat dua informan yakni wali siswa sekolah Dasar Alam Al Izzah yang pertama Ibu Nanik dan kedua Ibu Musliah, waktu itu beliau sambil menjemput putra putrinya sepulang sekolah.

Dalam hal ini Ibu Nanik memberikan penjelasan tentang program cinta lingkungan.

“Programnya sangat bagus makanya saya bersedia menyekolahkan anak saya di Sekolah Dasar Alam Al Izzah, dari mulai teori sampai teori

sampai penerapan mudah dipahami dan dipraktekkan oleh siswa. Wes pokok banyak perubahan antara sebelum dan sesudah sekolah di Sekolah Dasar Alam Al Izzah.”<sup>60</sup>

Penjelasan di tambahkan oleh Ibu Musliah,

“Setelah anak saya sekolah di Sekolah Dasar Alam Al Izzah, banyak sikap mereka yang berubah. Mereka menjadi lebih taat menjalankan ibadah shalat lima waktu, dan mereka juga sekarang lebih peduli dengan kebersihan dan keadaan lingkungan sekitar. Anak saya juga bilang kalau dia senang sekali sekolah di Sekolah Dasar Alam Al Izzah.”<sup>61</sup>

Dan untuk harapan orang tua siswa Sekolah Dasar Alam Al Izzah dalam hal program cinta lingkungan, peneliti mewawancarai dua informan yakni yang pertama Ibu Nanik dan yang kedua Ibu Musliah,

Informan pertama Ibu Nanik memaparkan sebagai berikut:

“harapannya untuk kedepannya pihak sekolah lebih sering memadukan antara program cinta lingkungan dengan teori teori pelajaran yang telah didapatkan siswa dimata pelajaran lainnya seperti dalam pelajaran Ilmu pengetahuan alam disitu kan banyak menyangkut mengenai alam dan berbagai pembelajarannya, lah disitu saya pengennya di padukan seperti ketika waktu pelajaran bagaimana untuk merawat tumbuhan dengan baik, maka langsung di praktekan agar siswa dapat mengetahui teori dan prakteknya langsung.”<sup>62</sup>

Ibu Musliah juga menambahkan:

“pengennya untuk pengembangan program cinta lingkungan lebih banyak aja menjalin relasi dengan komunitas komunitas pecinta alam dan

---

<sup>60</sup> Wawancara Wali Murid Ibu Nanik Pada 27 Agustus 2018 Di Sekolah Alam Al Izzah

<sup>61</sup> Wawancara Wali Murid Ibu Musliah Pada 27 Agustus 2018 Di Sekolah Alam Al Izzah

<sup>62</sup> Wawancara Wali Murid Ibu Nanik Pada 27 Agustus 2018 Di Sekolah Alam Al Izzah

berbagai perusahaan agar pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan.”<sup>63</sup>

Ibu Wiwik selaku Civitas Sekolah juga menambahkan:

“Dari semua program disini kami sebagai Civitas Sekolah mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yakni Orang Tua yang mempercayakan kami Sekolah Dasar Alam untuk mendidiknya, komunitas atau organisasi pecinta lingkungan yang memberikan semua arahan ilmu kepada kami Guru dan Siswa Sekolah Alam, dan juga Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo yang selalu mendukung sekolah kami untuk melaksanakan program cinta lingkungan tanpa itu semua program cinta alam tidak akan bisa berjalan dengan sebaik ini kami juga selalu melakukan melakukan perubahan perubahan untuk lebih menunjang kegiatan belajar siswa dalam hal perilaku cinta terhadap lingkungan agar siswa dan siswi di Sekolah Dasar Alam Al Izzah ini unggul dan mampu bersaing dengan sekolah yang lain.”<sup>64</sup>

Dari pernyataan Orang Tua Dan Civitas Sekolah Dasar Alam Al Izzah ini menunjukkan bahwa dengan adanya perubahan sikap dalam diri anak siswa Sekolah Dasar Alam Al Izzah untuk lebih peduli terhadap lingkungan sekitar ketika berada di rumah, secara tidak sengaja juga membawa perubahan pada diri orang tua dan anggota keluarga yang lain. Orang Tua siswa bersama dengan anaknya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.

---

<sup>63</sup> Wawancara Wali Murid Ibu Muslih Pada 27 Agustus 2018 Di Sekolah Alam Al Izzah

<sup>64</sup> Wawancara Ibu Wiwik Selaku Civitas Sekolah Pada 25 Mei 2018 Di Sekolah Alam Al Izzah

Pertanyaan	Dokumentasi	Hasil wawancara	Observasi
<p>1. Bagaimana pendapat Orang Tua mengenai program cinta lingkungan yang ada di Sekolah Dasar Alam Al Izzah</p>	<p>Dari Ibu Nanik bahkan kedua anaknya di sekolahkan di Sekolah Dasar Alam Al Izzah</p>	<p>1. Dari ibu Nanik : programnya sangat bagus makanya saya bersedia menyekolahkan anak saya di Sekolah Dasar Alam Al Izzah, dari mulai teori sampai penerapan mudah di pahami dan di praktekan oleh siswa. Wes pokok banyak perubahan antara sebelum dan sesudah sekolah di Sekolah Dasar Alam Al Izzah</p> <p>2. Dari ibu Musliah: Setelah anak saya sekolah di Sekolah Dasar Alam Al Izzah, banyak sikap mereka yang berubah. Mereka menjadi lebih taat menjalankan ibadah shalat lima waktu, dan mereka juga sekarang lebih peduli dengan kebersihan dan keadaan lingkungan sekitar. Anak saya juga bilang kalau dia senang sekali sekolah di Sekolah Dasar</p>	<p>Peneliti menemukan sebuah rasa kepuasan terhadap Orang Tua yang di wawancarai.</p>



## **1. Pengelolaan yang Dilaksanakan Sekolah Dasar Alam Al Izzah Krian Sidoarjo.**

Pengelolaan Sekolah Alam merupakan suatu cara untuk mengatur sebuah organisasi, mulai dari perencanaan program kerja, pengorganisasian, pelaksanaan program kerja, dan evaluasi program kerja, dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dalam rangka memaksimalkan peran dan fungsi Sekolah alam agar tujuan dibentuknya sehingga Sekolah alam dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan bahwa pengelolaan yang ada di Sekolah Dasar Alam Al Izzah Krian Sidoarjo sudah sangat baik, menurut Adisasmita “Pengelolaan bukan hanya melaksanakan suatu kegiatan, akan tetapi merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi fungsi-fungsi manajemen, seperti perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien”.<sup>65</sup> hal itu dibuktikan dengan adanya pembagian dari bidangnya masing-masing dan semuanya sudah terlaksana dengan baik meskipun biasanya terdapat sedikit miskomunikasi antar pihak.

Dalam pengelolaan Sekolah Alam Al Izzah meliputi beberap ruang lingkup seperti berikut :

---

<sup>65</sup> Adisasmita, Rahardjo. *Manajemen Pemerintah Daerah*. (Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu 2011).

#### a. Perencanaan

Perencanaan merupakan pemilihan dan penghubungan fakta, menguatkan asumsi-asumsi tentang masa depan dalam membuat visualisasi dan perumusan kegiatan yang diusulkan dan memang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.<sup>66</sup> Perencanaan merupakan pemilihan dan penghubungan fakta, menguatkan asumsi-asumsi tentang masa depan dalam membuat visualisasi dan perumusan kegiatan yang diusulkan dan memang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dalam hal ini perencanaan dalam Sekolah Dasar Alam Al Izzah seorang Kepala Sekolah tidak bisa merencanakan sendiri program yang akan disusunnya, melainkan harus kesepakatan bersama yang dimulai dari pihak Yayasan sampai Wali Murid dikarenakan sebuah program yang terdapat dalam perencanaan Sekolah Dasar Alam Al Izzah harus bisa menyesuaikan antara apa yang dibutuhkan oleh siswa, dan sarana prasarana yang dapat mendukung.

#### b. Pengorganisasian

Pengorganisasian yang dilakukan Civitas Sekolah Dasar Alam Al Izzah merupakan pengaturan kerja bersama. Yakni membagi tiap-tiap pengurus kepada sebuah tanggung jawab program kerja seperti yang telah tercantum dalam rencana kerja. Karena setiap kegiatan dalam Sekolah Dasar Alam Al

---

<sup>66</sup> Drs. M. Manulang. *dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta : Ghalia Indonesia.1990) hal 24

Izzah pembimbing yang ditugaskan harus sesuai dengan bidang kemampuannya, jikalau tidak maka proses pembelajaran akan tidak sesuai dengan apa yang telah terperogram atau terencanakan dan yang dirugikan ialah pihak dari Siswa bahkan Wali Murid Sekolah Alam.

Dengan hal ini maka program yang telah disepakati tujuannya agar dapat berjalan sesuai dengan harapan yang telah diinginkan bersama.

#### c. Pelaksanaan

Pelaksanaan program kerja Civitas Sekolah Dasar Alam Al Izzah merupakan realisasi dari program kerja yang telah direncanakan sebelumnya. Kemudian masing-masing penanggung jawab kegiatan melaksanakan program-program tersebut bersama-sama dengan pengurus lain. Pelaksanaan kegiatan program Sekolah Dasar Alam merupakan penjabaran dari rencana-rencana yang telah ditetapkan sebelumnya, untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

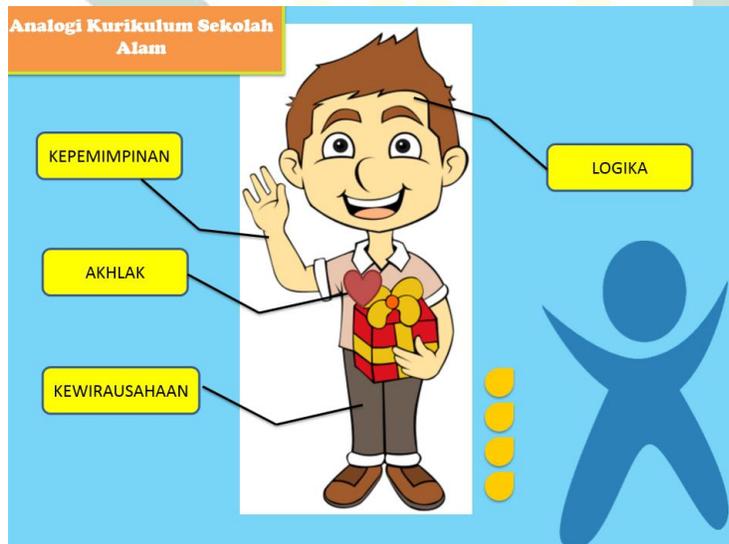
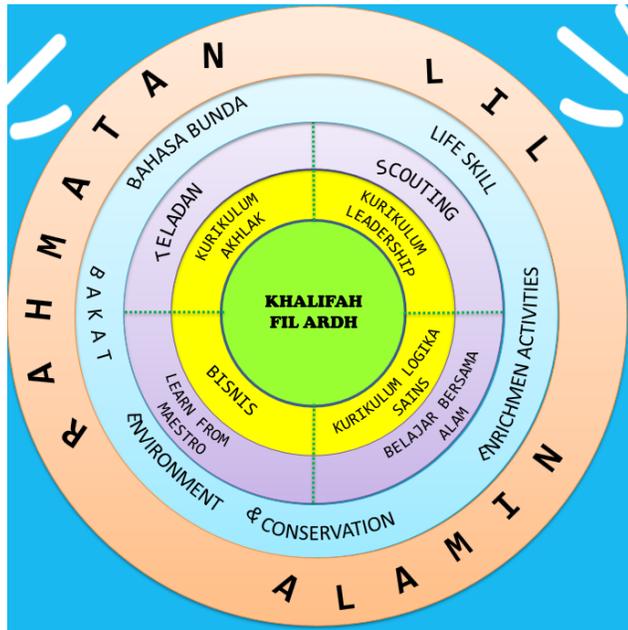
Peneliti juga melihat bahwa salah satu agenda Sekolah Alam Al Izzah yakni proses bercocok tanam buah dan sayur juga berjalan dengan baik karena juga dipandu dan diarahkan oleh seorang tenaga Pendidik, jikalau pelaksanaan program berjalan sukses maka sama-sama saling diuntungkan, Siswa dapat memperoleh ilmu pengelolaan alam dengan baik begitu pula Orang Tua yang merasa puas atas hasil yang telah diperoleh oleh anaknya selama sekolah di Sekolah Dasar Alam Al Izzah.

#### d. Evaluasi dan Supervisi

Evaluasi merupakan kegiatan yang menjadi agenda rutin sekolah, baik kepada Guru maupun Karyawan dilakukan secara terjadwal dan di tindak lanjuti secara jelas. Yang hasilnya ditindaklanjuti oleh Kepala Sekolah secara formal, yaitu Guru atau Karyawan akan diminta menghadap Kepala Sekolah maupun informal langsung dengan Kepala Sekolah menyampaikan kesulitan yang dihadapi Guru ketika menjalankan program. Selanjutnya Kepala Sekolah memberikan arahan bagaimana sebaiknya.

Dari evaluasi kita dapat mengetahui bagaimana kekurangan tentang suatu program yang telah dilaksanakan, lalu sesekali dalam semester guru akan di supervisi biasanya Guru senior yang ditunjuk dan Kepala Sekolah namun tetap mengkomunikasikan kepada guru yang bersangkutan dilakukan oleh Kepala Sekolah sebagai bagian dari pembinaan masalah yang dominan, kemudian di analisa untuk dilakukan evaluasi kembali.

Kurikulum yang di gunakan di Sekolah Dasar Alam Al Izzah adalah kurikulum KTSP, tetapi pihak Sekolah menambahkan beberapa metode program cinta lingkungan di sistem kurikulum pembelajarannya dan terdapat bagan untuk memepermudah memahami analogi kurikulum Sekolah Dasar Alam Al Izzah



## 2. Program Cinta Lingkungan Di Sekolah Dasar Alam Al Izzah Krian Sidoarjo

Sekolah merupakan lingkungan pendidikan kedua bagi anak. Sekolah dapat menjadi fasilitator yang baik untuk pengembangan diri anak dan pembentukan kepribadian dan perilaku anak agar menjadi anggota masyarakat yang bermakna bagi masyarakatnya. Pendidikan anak di sekolah, diharapkan tidak hanya berfungsi sebagai *transfer of knowledge*, yang hanya berfungsi sebagai pemindahan ilmu pengetahuan akan tetapi harus juga memperhatikan penanaman nilai-nilai kepribadian dan perilaku anak. Kepribadian anak akan terbentuk melalui proses sosialisasi, enkulturasi dan internalisasi. Dimana proses-proses ini akan membentuk kepribadiannya kelak di masyarakat.

Sekolah adalah lembaga yang dirancang untuk pengajaran siswa di bawah pengawasan guru. Sekolah merupakan media atau agen sosialisasi yang lebih luas dari keluarga. Sekolah memiliki potensi yang cukup besar dalam pembentukan sikap dan perilaku seseorang anak, serta mempersiapkan anak untuk penguasaan peranan-peranan baru kemudian saat anak tersebut tidak lagi menggantungkan hidupnya pada orang tua atau keluarga.<sup>67</sup>

Melalui pendidikan, setiap individu diharapkan dapat memahami dan mempelajari pranata sosial, mempelajari simbol-simbol budayanya, serta dapat

---

<sup>67</sup> Narwoko, J. Dwi dan Bagong Suyanto. 2004. Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan. Jakarta : Prenada Media Group..

menjadikan nilai-nilai dari apa yang ia pelajari sebagai pedoman dalam bertingkah laku yang bermakna bagi yang bersangkutan dalam kehidupan sosialnya.

Pendidikan anak di sekolah bertujuan untuk mengembangkan semua aspek kepribadian manusia yang mencakup pengetahuannya (*kognitif*), nilai dan sikapnya (*afektif*), serta keterampilannya (*psikomotorik*)

Tujuan berdirinya Sekolah Dasar Alam Al Izzah adalah ingin mengajarkan kepada anak didiknya atau siswanya untuk menjadi manusia yang berkarakter yaitu manusia yang tidak saja mampu memanfaatkan apa yang tersedia di alam semesta, tapi juga mampu mencintai dan memelihara alam dan lingkungannya.

Di Sekolah Dasar Alam Al Izzah, siswa dikenalkan pada alam dan lingkungan sekitar. Sekolah Dasar Alam Al Izzah menggunakan alam dan lingkungan sekitar sebagai media dan sumber belajar. Mulai dari ruang kelas yang terbuka, sarana untuk berkebun dan beternak, dan proses kegiatan pembelajarannya, semua itu mempunyai tujuan agar siswa dapat mengenal alam lebih dekat sehingga lambat laun mereka akan mencintai dan peduli terhadap alam dan lingkungan mereka.

Dalam kurikulum yang diterapkan oleh Sekolah Dasar Alam Al Izzah, terdapat mata pelajaran khusus yang mempunyai tujuan sebagai Sekolah Dasar Alam Al Izzah dalam mensosialisasikan perilaku cinta lingkungan terhadap anak misalnya yaitu mata pelajaran berkebun, beternak dan jelajah alam.

Selain itu dalam mata pelajaran yang ada seperti matematika, IPS, IPA, Agama, upaya sosialisasi perilaku cinta lingkungan juga dimasukkan atau disisipkan. Karena dalam setiap kegiatan pembelajarannya, Sekolah Alam Al Izzah menggunakan alam dan lingkungan sebagai sumber dan media belajar.

a. Perilaku Cinta Lingkungan Melalui Pembelajaran di Kelas.

Kegiatan pembelajaran di Sekolah Dasar Alam Al Izzah menggunakan alam sebagai media dan sumber belajar. Ketika anak-anak sedang berada di kelas, Guru berusaha untuk mengajak agar anak dapat berpikir kritis dengan memberikan gambaran-gambaran dan contoh yang nyata. Misalnya pada saat pelajaran berhitung.

kegiatan pembelajaran di Sekolah Dasar Alam Al Izzah, selalu berusaha untuk menjelaskan dan memperlihatkan kejadian atau contoh yang nyata dari objek yang ada di sekitar alam dan lingkungan. Dengan metode tersebut, diharapkan agar anak mampu untuk lebih memahami apa yang dijelaskan oleh Guru dalam setiap pembelajaran.

Di Al Izzah dalam setiap pembelajarannya, Guru berusaha mengajak siswa untuk berpikir kritis dan mempunyai jiwa keingintahuan. Sehingga siswa tidak hanya menerima begitu saja suatu materi pelajaran.

b. Perilaku Cinta Lingkungan Melalui Pembelajaran di Luar Kelas

Di Sekolah Dasar Alam Al Izzah ada beberapa kegiatan penunjang dalam pembelajarannya, salah satunya yaitu berkebun dan beternak. Kegiatan berkebun dan beternak dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengenalkan anak dengan lingkungan. Dalam kegiatan berkebun, biasanya anak akan menanam sayuran atau buah-buahan. Dalam kegiatan berkebun, siswa diajarkan bagaimana cara menanam, merawat, dan mengolah atau memanen dari hasil tanaman tersebut, siswa juga mencabuti rumput-rumput yang telah tumbuh di sekitar tanaman yang mereka tanam. Untuk melakukan kegiatan menyiram biasanya dilakukan secara bergiliran sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Bahkan Sekolah Alam Al Izzah bekerja sama dengan perusahaan PT Garudafood berupa alat untuk bercocok tanam seperti bibit, tanah, sekop, pancuran air dan lain sebagainya. Dari pihak PT Garudafood sendiri meminta sebuah laporan tentang penggunaan alat yang sudah disediakan, dikarenakan program yang diberikan di sekolah dasar alam al izzah sangat menginspirasi untuk dikembangkan di sekolah-sekolah lainnya. Sedangkan untuk kegiatan beternak biasanya anak-anak memberi makan kepada hewan ternak, menjaga menjaga hewan ternak seperti kambing dan ikan lele agar tidak terkena penyakit dengan cara memberikan vaksin, memberikan rumput rumput segar yang diperoleh disekitar Sekolah Dasar Alam Al Izzah.



Kolam ikan yang ada di Al Izzah pun menjadi media bagi anak-anak untuk dapat mengenal lebih dekat dengan hewan dan lingkungan. Biasanya anak-anak akan menangkap ikan yang ada di kolam ikan ini, kemudian mereka akan melepaskannya lagi.

Kegiatan penunjang pembelajaran yang lain sebagai upaya Sekolah Alam Al Izzah dalam mensosialisasikan perilaku cinta lingkungan terhadap

anak adalah pihak sekolah yang sudah bekerja sama dengan KPL (komunitas peduli lingkungan) agar siswa lebih faham dalam mengelola atau merawat lingkungan baik lingkungan di sekolahnya atau lingkungan di rumah. Dan juga melaksanakan kegiatan jelajah alam. Untuk kegiatan jelajah alam biasanya guru akan mengajak anak-anak berjalan menyusuri daerah di sekitar Sekolah Alam Al Izzah, untuk melihat alam dan lingkungan sekitar. Tempat yang biasa dikunjungi untuk kegiatan jelajah alam ini adalah sawah dan juga sungai yang lokasinya dekat dengan Sekolah Alam Al Izzah.



Dalam kegiatan jelajah alam ini, anak-anak akan diarahkan agar dapat melihat secara nyata, menyentuh dan juga berpikir kritis bahwa betapa indahnya alam dan lingkungan sekitar kita. Setelah mendapatkan gambaran secara langsung, maka diharapkan agar anak-anak dapat berpikir bahwa

mereka harus melestarikan dan menjaga kebersihan lingkungan agar lingkungan tetap bersih , lestari dan juga indah.

Dengan berbagai uraian kegiatan yang dilakukan di luar kelas, diharapkan siswa siswi Sekolah Dasar Alam Al Izzah memiliki skill dan kemampuan yang belum dimiliki anak-anak pada umumnya. Dan tujuannya agar mampu menjaga dan merawat lingkungan yang ada di sekitar Sekolah Dasar Alam Al Izzah maupun di lingkungan sekitar rumah masing-masing. Agar terwujudnya visi dari Sekolah Dasar Alam Al Izzah *khalifah fil ard* yakni menjadi pemimpin di bumi yang mampu memakmurkan dan menyayangi bumi yang ditempatinya.

Penggunaan alam sebagai sumber belajar dan juga media belajar di Sekolah Dasar Alam Al Izzah secara tidak langsung telah mengenalkan anak tentang lingkungan sekitar. Dari pengenalan inilah, maka diharapkan akan dapat menimbulkan rasa untuk mencintai dan peduli terhadap alam dan lingkungan sekitar. Sekolah Dasar Alam Al Izzah mensosialisasikan perilaku cinta lingkungan terhadap anak dimulai dari hal yang paling mudah dahulu untuk seumuran anak-anak yaitu mulai dari tidak boleh membuang sampah sembarangan. Kegiatan ini diharapkan agar dapat menjadi kebiasaan yang baik untuk anak.

Upaya Sekolah Dasar Alam Al Izzah dalam mensosialisasikan perilaku cinta lingkungan terhadap anak dilakukan melalui proses pembelajaran di kelas dan melalui pembelajaran di luar kelas untuk lebih mendekatkan dan mengenalkan anak ke alam dan lingkungan sekitarnya. Hal ini dikarenakan, menurut Guru-Guru di Sekolah Dasar Alam Al Izzah, dengan adanya interaksi langsung antara anak dengan lingkungan sekitar secara terus menerus, telah menanamkan rasa untuk peduli dan mencintai lingkungan dalam diri anak.

Sekolah Dasar Alam Al Izzah merupakan agen sosialisasi sekunder bagi anak atau agen sosialisasi yang lebih luas dari keluarga. Sebagai agen sosialisasi sekunder, Sekolah Dasar Alam Al Izzah memiliki potensi untuk membentuk sikap dan perilaku anak. Salah satu upaya yang dilakukan oleh Sekolah Dasar Alam Al Izzah sebagai agen sosialisasi sekunder adalah mensosialisasikan nilai, sikap, dan perilaku cinta lingkungan terhadap anak. Proses sosialisasi ini diterapkan melalui kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran yang ada di Sekolah Dasar Alam Al Izzah, anak tidak saja belajar mengenai konsep pengetahuan saja, akan tetapi anak juga diajak untuk dapat mempraktekan pengetahuan yang mereka peroleh secara langsung dalam kehidupan nyata. Sehingga diharapkan dengan kegiatan pembelajaran ini anak dapat menjadi manusia yang berkarakter yaitu manusia yang tidak saja memanfaatkan apa yang tersedia di alam, akan tetapi juga dapat menjaga

dan melestarikan alam dan lingkungan sekitar mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Hal ini seperti yang dikatakan oleh Bandura, bahwa kita belajar dari pengalaman langsung seperti halnya dari pengamatan dan pemodelan. Individu belajar dari faktor lingkungan dan faktor kognitif. Di Sekolah Dasar Alam Al Izzah, anak bukan hanya belajar secara teoritis tetapi juga belajar melalui pengalaman langsung. Anak tidak hanya belajar tentang nilai cinta lingkungan, akan tetapi juga anak belajar melalui pengalaman langsung agar dapat bersikap dan berperilaku sesuai dengan nilai cinta lingkungan yang mereka ketahui. Pengalaman langsung anak diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang ada di Sekolah Dasar Alam Al Izzah misalnya dengan kegiatan jelajah alam, berkebun, dan beternak.

### c. Dampak Proses Perilaku Cinta Lingkungan Terhadap Anak.

#### 1) Di Lingkungan Sekolah

Melalui pendidikan, setiap individu diharapkan dapat memahami dan mempelajari pranata sosial, mempelajari simbol-simbol budayanya, serta dapat menjadikan nilai-nilai dari apa yang ia pelajari sebagai pedoman

dalam bertingkah laku yang bermakna bagi yang bersangkutan dalam kehidupan sosialnya.<sup>68</sup>

Sosialisasi yang diterapkan oleh Sekolah Dasar Alam Al Izzah melalui pembelajaran yang menyatu dengan alam dan menggunakan alam sebagai sumber belajarnya, secara tidak langsung telah menumbuhkan kepedulian dan rasa cinta dalam diri siswa terhadap alam dan lingkungan sekitarnya.

Dampak program cinta lingkungan yang terjadi di sekolah yakni siswa lebih aktif dan giat dalam belajar karena pembelajaran di sekolah alam tidak harus belajar di dalam kelas melainkan bisa di kebun, sawah, dan lain sebagainya. Siswa dalam melakukan sebuah kegiatan semisal membersihkan halaman, kamar mandi, bahkan kolam ikan pun dia dengan senang hati, karena dalam prinsip siswa di Sekolah Alam Dasar Alam Al Izzah ialah bermain juga belajar. Dan hasilnya pun peneliti melihat secara langsung memang lokasi di Sekolah Alam Al Izzah sangatlah bersih tidak ada satupun bungkus makanan atau bungkus snack yang terdapat di halaman, hanyalah daun daun kering yang berjatuhan.

Sekolah Dasar Alam Al Izzah juga mendapatkan penghargaan *Green School* dari dinas pendidikan kabupaten sidoarjo karena hanya sekolah ini yang mampu menerapkan kebersihan dan pengelolaan

---

<sup>68</sup> rohidi . *Pendekatan Sistem Sosial Budaya dalam Pendidikan*, (Semarang: IKIP Semarang Prees 1994),.

lingkungan yang baik meskipun Sekolah Dasar Alam Al Izzah bukan termasuk sekolah Adiwiyata, karena juga berkat kerjasama antara guru dan siswa yang saling bersinergi.

## 2) Di Lingkungan Rumah

Dampak dari sosialisasi perilaku cinta lingkungan terhadap anak juga dirasakan oleh orang Tua Siswa. Ketika anak-anak berada di rumah pun mereka tetap membawa pengetahuan yang mereka dapat di Sekolah Dasar Alam Al Izzah. Contoh yang paling nyata adalah apabila ada anggota keluarga yang membuang sampah sembarangan di rumah, maka akan segera diingatkan oleh anaknya yang bersekolah di Sekolah Dasar Alam Al Izzah agar tidak membuang sampah di sembarang tempat. Seperti yang di kutip oleh Ibu Nanik (27 tahun) Orang Tua dari Loris Quinna Firsya bahwa sikap yang ditanamkan perilaku cinta lingkungan di Sekolah Dasar Alam Al Izzah mampu memberikan dampak perubahan terhadap diri siswa yang awalnya seorang siswa malas dan bahkan tidak mau melaksanakan kegiatan apapun di rumah dikarenakan pengaruh dari *handphone* dan sebagainya dengan proses pembelajaran di Sekolah Alam siswa menjadi giat dan tidak pemalas, bahkan menurut salah satu wali murid yang diwawancarai oleh peneliti bahwa anaknya tidak lagi bergantung pada orang tua seperti ketika habis makan maka dia mencuci piringnya sendiri, menata tempat tidur, dan bahkan mencuci pakaiannya

sendiri meskipun mencucinya di mesin cuci. Dari hal tersebut orang tua menjadi puas ketika telah memperoleh materi di Sekolah Dasar Alam Al Izzah Krian Sidoarjo.

Dari pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa upaya Sekolah Dasar Alam Al Izzah dalam mensosialisasikan perilaku cinta lingkungan terhadap anak telah menumbuhkan pemahaman siswa Sekolah Dasar Alam Al Izzah tentang cinta lingkungan dalam diri anak. Sehingga penerapan perilaku cinta lingkungan dalam diri anak bukan hanya diterapkan saat mereka ada di sekolah, akan tetapi juga ketika mereka ada di rumah. Faktor kebiasaan siswa ketika mereka berada di sekolah untuk tetap memperhatikan dan peduli terhadap lingkungan telah tertanam didalam diri siswa.

Dampak dari sosialisasi cinta lingkungan terhadap anak di Sekolah Dasar Alam Al Izzah melalui kegiatan pembelajaran di kelas dan di luar kelas, bukan hanya membuat anak menjadi tahu bagaimana cara untuk peduli dan menjaga lingkungan, tetapi disini anak juga sudah mulai memperlihatkan sikap dan perilaku untuk menjaga dan peduli terhadap lingkungan. Walaupun masih sebatas menjaga belum secara tindakan yang menyeluruh.

d. Sarana dan Prasarana Pendukung Dalam Program Cinta Lingkungan.

1) Laboratorium lingkungan.

Fungsi dari laboratorium ini adalah untuk mengajarkan kepada anak bagaimana tentang merawat lingkungan, sehingga anak lebih memahami dan menerapkan langsung bagaimana cara merawat lingkungan.

2) Lahan persawahan dan kebun.

Fungsi dari lahan dan kebun tersebut mengajarkan kepada anak bagaimana cara menanam tumbuhan dari merawat sampai memanen dari hasil jeripayahnya sendiri, biasanya yang ditanam adalah sejenis sayuran.

3) Kandang dan kolam ikan.

Di kandang dan kolam tersebut siswa dapat mengetahui cara tentang berternak dengan baik yang dimulai dari memberi makan, merawat peliharaan, dan memanennya.

### **3. Bagaimana Perubahan Sikap dan Kepribadian Anak Terhadap Cinta Lingkungan di Sekolah Dasar Alam Al Izzah Krian**

Orang tua di dalam kehidupan keluarga mempunyai posisi sebagai kepala keluarga atau pemimpin rumah tangga, orangtua sebagai pembentuk pribadi pertama dalam kehidupan anak, kepribadian orang tua, sikap dan cara hidup mereka merupakan unsur unsur pendidikan yang tidak langsung, yang dengan sendirinya akan masuk ke dalam pribadi anak yang sedang tumbuh.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia di sebut bahwa, orangtua artinya ayah dan ibu kandung<sup>69</sup>. Menurut singgih (1983) mengatakan bahwa, orangtua adalah dua individu yang berbeda memasuki kehidupan bersama dengan membawa pandangan, pendapat dan kebiasaan sehari hari.<sup>70</sup>

Upaya Sekolah Dasar Alam Al Izzah dalam mensosialisasikan perilaku cinta lingkungan terhadap anak, mendapat tanggapan dan dukungan dari orang tua siswa dan civitas. Menurut mereka upaya tersebut sangat baik untuk membentuk kepribadian anak mereka, sehingga anak mereka akan lebih memperhatikan dan peduli terhadap keadaan lingkungan sekitar.

Dukungan dan partisipasi keluarga juga penting untuk keberhasilan upaya yang dilakukan oleh Sekolah Dasar Alam Al Izzah, karena keluarga juga berpengaruh dalam memberikan dasar pembentukan tingkah laku, watak, moral,

---

<sup>69</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia

<sup>70</sup> Gunarsa, Singgih D. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Jakarta Pusat: BPK Gunung Mulia(1983).

dan pendidikan anak. Keluarga merupakan lembaga yang paling penting dalam membentuk kepribadian anak. Kepribadian anak akan terbentuk melalui proses sosialisasi, enkulturasi dan internalisasi. Di mana proses-proses ini akan membentuk kepribadiannya kelak di masyarakat. Dalam sebuah keluarga anak akan mendapatkan beberapa aturan, norma, nilai-nilai, pedoman, pengetahuan dan pendidikan yang sangat diperlukan untuk menghadapi lingkungan dia tinggal.

Setelah anak mereka belajar di Sekolah Dasar Alam Al Izzah, orang tua mereka mengakui ada perubahan sikap atau perilaku anaknya kearah yang lebih baik, salah satunya adalah cara anak mereka dalam memperlakukan lingkungan sekitar. Perubahan sikap anak mereka dalam memperlakukan lingkungan sekitar, tentu saja membuat orang tua siswa senang dan bangga.

Seperti yang diungkapkan orang tua dari Rika Ananda siswa kelas I Sekolah Dasar Alam Al Izzah, bahwa ibu musliah tidak menyesal menyekolahkan anaknya di Sekolah Dasar Alam Al Izzah karena terdapat banyak model program pembelajaran yang diterapkan di sekolah ini dan ibu musliah sendiri juga cukup senang dengan program cinta alam padahal anaknya belum setahun sekolah di Sekolah Dasar Alam Al Izzah karena sedikit demi sedikit mengalami perubahan yang terdapat pada diri anaknya tersebut, semisal jika rumah masih kotor maka anaknya dengan tanpa disuruh langsung menyapu jika selesai makan membersihkan piringnya sendiri.

Begitu juga yang di ungkapkan oleh orangtua Loris Quinna siswi kelas 1 bahwa dia sangat berterimakasih kepada segenap dewan guru yang ada di Sekolah Dasar Alam Al Izzah karena mampu mengubah sikap dan perilaku anaknya yang semula manja dan bermain gadget terus menerus, sekarang dia kayaknya lebih dewasa “tutur orangtua”, karena dia pun tidak lagi bergantung pada orang tua ketika pengen melaksanakan sesuatu dia akan melaksanakannya sendiri, bermain *handphone* pun sekarang sangat jarang sekali, dirumah dia sering baca buku cerita, buku sejarah, dan rasa ingin tau segala sesuatu yang ada dibenak pikirannya.

Ditambahkan oleh Ibuk Wiwik selaku civitas Sekolah Dasar Alam Al Izzah dan juga Kepala Sekolah SMP Alam Al Izzah bahwa apa yang dilakukan program cinta lingkungan selama ini bukanlah hanya kerja kita semata, akan tetapi mendapat dukungan dari berbagai pihak mulai dari orang tua siswa sendiri, dari berbagai komunitas pecinta atau peduli lingkungan, dari Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo dan dari pihak Yayasan sendiri karena yang telah membantu dan *mensupport* berbagai program dan kegiatan yang salah satunya adalah cinta lingkungan. Sehingga mampu memberikan sedikit perubahan pada pola dan perilaku pada tiap masing-masing siswa, jadi dari pihak guru dan civitas akan terus melakukan perubahan agar mampu menjadikan siswa dan siswinya menjadi unggul.

Selain bangga dan senang dengan perubahan yang terjadi dalam diri anak mereka, orang tua siswa juga ikut mendukung upaya Sekolah Dasar Alam Al Izzah dalam mensosialisasikan nilai, sikap, dan perilaku cinta lingkungan terhadap anak. Bentuk dukungan mereka yaitu ikut berpartisipasi untuk menjaga dan melestarikan lingkungan yang ada di sekitar misalnya tidak membuang sampah sembarangan dan juga tidak merusak ekosistem ataupun lingkungan sekitar. Sehingga bukan hanya anak-anak mereka saja yang memperhatikan, peduli, menjaga dan melestarikan lingkungan, akan tetapi orang tua dan anggota keluarga yang lainnya pun ikut berpartisipasi dalam menjaga alam dan lingkungan sekitar.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan Berdasarkan Hasil Penelitian Dan Pembahasan, Maka Dapat

##### Disimpulkan Sebagai Berikut:

1. Pengelolaan yang dilaksanakan sekolah dasar alam al izzah cukup bagus karena sesuai dengan teori teori pengelolaan sekolah, dan sekolah mampu memberikan pengaruh terhadap guru dan siswa untuk memberikan perubahan melalui program-program yang telah dikelola oleh Sekolah Dasar Alam Al Izzah.
2. Upaya Sekolah Dasar Alam Al Izzah dalam mensosialisasikan perilaku cinta lingkungan terhadap anak adalah melalui kegiatan pembelajaran di kelas dan juga melalui kegiatan pembelajaran di luar kelas. Melalui kegiatan-kegiatan pembelajaran yang ada di Sekolah Dasar Alam Al Izzah, diharapkan dapat menumbuhkan sikap perilaku cinta lingkungan dalam diri anak.
3. Proses sosialisasi perilaku cinta lingkungan terhadap anak memunculkan dampak yang dapat dirasakan di sekolah maupun di rumah, yaitu:
  - a. Di Lingkungan Sekolah

Anak mulai mewujudkan perilaku cinta lingkungan yaitu dengan membuang sampah pada tempatnya, menyayangi binatang yang ada di kandang Sekolah

Dasar Alam Al Izzah, dan juga mau merawat tanaman yang ada di kebun Sekolah Dasar Alam Al Izzah.

b. Di Lingkungan Rumah

Anak dapat memberi contoh pada anggota keluarga yang lain tentang bagaimana cara untuk memelihara, menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Mereka juga menyayangi, memberi makan dan merawat binatang peliharaan mereka di rumah seperti kucing dan burung.

4. Tanggapan Orang Tua Siswa dengan adanya upaya Sekolah Dasar Alam Al Izzah dalam mensosialisasikan program perilaku cinta lingkungan terhadap anak adalah orang tua siswa mengaku senang dan bangga dengan perubahan sikap dan perilaku anak mereka yang menjadi lebih peduli dan menjaga kebersihan serta kelestarian lingkungan sekitar. Bahkan orang tua siswa, mendukung upaya yang dilakukan oleh Sekolah Dasar Alam Al Izzah dan ikut berpartisipasi menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan di rumah. Hal tersebut menunjukkan bahwa proses sosialisasi sekunder Sekolah Dasar Alam Al Izzah akan dapat tertanam dengan baik apabila sejalan dengan nilai-nilai yang disosialisasikan dalam sosialisasi primer (keluarga).

## B. Saran

1. Bagi Sekolah Dasar Alam Al Izzah agar lebih memaksimalkan lagi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan alam sebagai sumber belajar dan media belajar.
2. Bagi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sidoarjo dapat mendukung secara penuh pendidikan alternatif seperti Sekolah Dasar Alam Al Izzah agar pendidikan anak di sekolah dapat mengembangkan semua aspek kepribadian manusia yang mencakup pengetahuannya (kognitif), nilai dan sikapnya (afektif), serta keterampilannya (psikomotorik).
3. Bagi orang tua siswa agar di rumah tetap memberi contoh yang baik tentang cara untuk menjaga kebersihan lingkungan dan menjaga kelestarian lingkungan. Supaya apa yang telah diperoleh anak di Sekolah Dasar Alam Al Izzah dapat diterapkan juga di rumah dan dapat menjadi kebiasaan yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- B.F. Skinner..*The Behavior of Organisms: An Experimental Analysis*.(Cambridge1938), Massachusetts: B.F. Skinner Foundation.ISBN 1-58390-007-1,ISBN 0-87411- 487-X.
- Balai Pendidikan dan Pelatihan Perikanan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional Tahun 2008
- Bimo Walgito,2007. *Psikologi Kelompok*, Yogyakarta : Andi Offset.
- Burhan Bungin,2001. *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif* Surabaya: Airlangga University Press..
- Burhan Bungin,2011. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- chaplin, j. P.1990. *Kamus Lengkap Psikologi, Penerjemah : Kartini Kartono* Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Daryanto, 1970. *Kamus Indonesia Lengkap*, Surabaya : Apollo.
- Drs. M. Manulang,1990. *dasar-dasar Manajemen*, Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Erni Tisnawati Sule, Kurniwan Saefullah,2009. *Pengantar Manajemen*, Jakarta : Kencana Perdana Media Goup.
- Gunarsa, Singgih D. 1983. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Jakarta Pusat: BPK Gunung Mulia.

Hadari Nawawi dan Martini Hadari,1995. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press

Harum M. Huasein, Lingkungan Hidup:1993. *Masalah Pengelolaan dan Penegakan Hukumnya*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Hidayatul Mufidah *Jurnal Ummul Qura Vol VI, No 2*, September 2015, Jurnal Ummul Qura Vol VI, No 2.

<http://Blogsedukasi.Blogspot.Co.Id/2012/06/Sekolah-Alternatifmengapa-Tidak.Html>, Diakses 08/03/18 Pukul 09:13

<http://www.sekolahalamindonesia.org/profil.com>, 18 Mei 2010. Di Akses Pada Tanggal 20 Februari 2018 Pukul 19.30

<Http://Www.Sekolahalamindonesia.Org/Profil.Com>, 18 Mei 2010. Diakses Pada 20 Feb. 18 Pkl 20.00

<Https://Unas.Academia.Edu/Fachruddinmangunjaya/Curriculumvitae> . Di Akses Pada Tanggal 20 Februari 2018 Pukul 19.30

Lexy J. Moleong,2009. *Metodologi Penulisan Kualitatif Bandung*: PT Remaja Rosdakarya Offset.

M. Asyhari.2006. *Tafsir Cinta: Tebarkan Kebajikan Dengan Spirit Al-Quran*. Jakarta: Hikmah.

Muri Yusuf,2017. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana.

Narwoko, J. Dwi dan Bagong Suyanto. 2004. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta : Prenada Media Group.

Notoatmodjo, S.2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan.

Perdana, Teguh Iman dan Vera Wahyudi.2004. *Menemukan Sekolah yang Membebaskan*. Jakarta: Kawan Pustaka.

Ranupandojo, Heidjrachman.1996. *Dasar-Dasar Manajemen* Yogyakarta: UPP AMP YKPN

rohidi .1994. *Pendekatan Sistem Sosial Budaya dalam Pendidikan*, Semarang: IKIP Semarang Prees.

Saifuddin Azwar,2007. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Suharsimi Arikunta,1988. *Pengelolaan Kelas dan Siswa*, jakarta : CV. Rajawali.

Suharsimi Arikunto,1998. *Prosedur Peneletian, Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sutrisno Hadi,1993. *Metodologi Research II*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

Uu No.23 Tahun 1997 Tentang Lingkungan

UU Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 26 Ayat 1 Mengenai Pendidikan Non Formal